



PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA

TAHUN

2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

■ INTERNASIONALISASI

■ DIGITALISASI

■ KEMANDIRIAN

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN
DISERTASI



PASCASARJANA UIN RADEN INTAN
LAMPUNG

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 1469 TAHUN 2022
TENTANG
PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2022

- Menimbang** : Bahwa untuk kualitas dan efektifitas penulisan karya ilmiah tesis dan disertasi Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, maka perlu ditetapkan pengesahan dan pemberlakuan pedoman penulisan tesis dan disertasi dengan surat keputusan.
- Mengingat** : Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Alih Status Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
Peraturan Menteri Agama RI No. 22 tahun 2017 tentang Ortaker UIN Raden Intan Lampung;
Peraturan Menteri Agama RI Nomor 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2022.
- Memperhatikan** : Hasil rapat koordinasi Pimpinan Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung dengan jajarannya pada tanggal 6 Juni 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2022.
- Pertama : Pedoman penulisan tesis dan disertasi ini diberlakukan untuk seluruh Prodi S2 dan S3 Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung dan menjadi pedoman bagi dosen pembimbing/promotor dan mahasiswa dalam melaksanakan penulisan tesis dan disertasi.
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan serta disampaikan kepada masing masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 16 NOPEMBER 2022



REKTOR

Prof. WAN JAMALUDDIN Z, M.Ag., Ph.D

TIM PENYUSUN
PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI
PASCASARJANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2022

Pembina	: Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D (Rektor UIN Raden Intan Lampung)
Pengarah	: Prof. Dr. H. Alamsyah, M.Ag (Wakil Rektor I Bidang Akademik & Kemahasiswaan)
Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag.,M.Si (Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung)
Ketua	: Dr. Koderi, S.Ag.,M.Pd (Sekretaris Prodi S2 Pendidikan Bahasa Arab)
Wakil Ketua	: Sucipto, S.Ag, M.Pd (Ketua Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I (Sekretaris Prodi S2 HES)
Anggota	: 1. Dr. M. Mawardi J, M.Si (Sekretaris Prodi S3 PMI) 2. Dr. Hj. Linda Firdawaty, MH (Sekretaris Prodi S3 HK) 3. Dr. Imam Syafei, M.Ag (Ketua Prodi S2 PAI) 4. Dr. Junaidah, MA (Sekretaris Prodi S2 MPI)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat ridho-Nya, sehingga dapat diselesaikannya penyusunan pedoman penulisan tesis dan disertasi ini. Dokumen ini dijadikan pedoman penulisan tesis dan disertasi mahasiswa program magister (S2) dan program doktor (S3) Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Pedoman ini diselesaikan oleh tim penyusun dan bantuan berbagai pihak, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih, semoga sebagai amal shaleh dan amal jariah. Para pembaca diharapkan dapat memberikan saran dan kritik untuk penyempurnaan buku pedoman ini pada tahun mendatang.

Bandar Lampung, Nopember 2022

Direktur,



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP: 19800801 200312 1 001

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

ISBN:

Cetak Pertama: Nopember 2022

Hak Cipta: Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Hak cipta dilindungi undang-undang, dilarang memperbanyak seluruh ini
tanpa izin tertulis dari Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
KEPUTUSAN REKTOR	iv
TIM PENYUSUN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Batasan Tesis dan Disertasi	1
B. Etika Penulisan Tesis dan Disertasi	2
BAB II PENELITIAN ILMIAH	
A. Pengertian Penelitian Ilmiah	4
B. Paradigma Penelitian	7
1. Penelitian Kuantitatif	8
2. Penelitian Kualitatif	10
3. Penelitian Gabungan (Mixed Methods)	12
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN TESIS DAN DISERTASI	
A. Penelitian Kuantitatif Komparatif	13
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	13
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	14
3. Penjelasan Isi Sistematika	16
B. Penelitian Kuantitatif Asosiatif	25
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	25
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	26
3. Penjelasan Isi Sistematika	28
C. Penelitian Kualitatif	36
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	36
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	37
3. Penjelasan Isi Sistematika	38
D. Penelitian Kepustakaan	43
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	44
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	44
3. Penjelasan Isi Sistematika	45

E. Penelitian Filologi	51
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	51
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	52
3. Penjelasan Isi Sistematika	53
F. Penelitian Hukum	60
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	60
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	61
3. Penjelasan Isi Sistematika	62
G. Penelitian Evaluasi Program.....	67
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	67
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	68
3. Penjelasan Isi Sistematika	69
H. Penelitian Pengembangan Model	75
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	75
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	76
3. Penjelasan Isi Sistematika	78
I. Classroom Action Research (PTK)	84
1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi	84
2. Sistematika Tesis dan Disertasi	85
3. Penjelasan Isi Sistematika	86
BAB IV TEKNIK PENULISAN	
A. Kaidah Bahasa	92
1. Bentuk Kalimat	92
2. Istilah	92
3. Kesalahan Umum	92
4. Penulisan Istilah Baru	93
B. Teknik Pengetikan.....	93
1. Kutipan	94
2. Catatan Kaki	96
3. Daftar Pustaka.....	99
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Batasan Tesis dan Disertasi

Pedoman ini diperuntukan untuk mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan tesis dan disertasi Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Pedoman ini mencakup batasan, etika, konsep penelitian ilmiah, sistematika, penggunaan bahasa, sitasi ilmiah, dan format lampiran penulisan tesis dan disertasi yang berlaku di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Tesis dan disertasi merupakan sebagian persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program magister dan doktor di akhir masa studinya. Kedua jenis tulisan ilmiah ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tesis adalah produk penelitian ilmiah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar magister, dengan format dan gaya penulisan yang ditetapkan oleh lembaga.
2. Disertasi adalah produk ilmiah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar doktor, dengan format dan gaya penulisan yang ditetapkan oleh lembaga.
3. Tesis dan disertasi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun latar belakang penelitian, batasan atau fokus subfokus penelitian, landasan teoritis, yuridis dan teologis, metode penelitian, penyajian data, temuan penelitian, pembahasan, novelty, kesimpulan dan rekomendasi sehingga memiliki signifikansi ilmiah dan sosial pada prodi masing-masing.
4. Tesis dan disertasi mencerminkan sebuah karya penelitian original yang memiliki *novelty* dalam bidang ilmu prodi masing-masing. Esensi kajian yang diteliti dapat bersumber dari: a) analisis kritis esensi materi bidang ilmu yang dikaji pada prodi dan belum diteliti sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut, b) analisis fenomena lapangan yang sudah diteliti, namun dapat dikaji ulang dengan menggunakan intervensi teori baru, pendekatan, metode, teknik dan analisis baru. c) analisis pustaka (jurnal-jurnal dan teori-teori) terbaru,
5. Jumlah halaman tesis minimal 150 dan disertasi minimal 250 (tidak termasuk lampiran) dan tidak dibatasi jumlah maksimalnya akan tetapi esensi dan tujuan penulisan lebih harus terpenuhi.
6. Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku babon/induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.
7. Teori dasar dan pembahasan setiap variabel atau fokus subfokus sekurang-kurangnya menggunakan 5 referensi untuk tesis dan 7 untuk disertasi.

8. Tesis dan disertasi wajib untuk *check plagiasi* dengan aplikasi *Turnitin* resmi dari UIN Raden Intan Lampung. Isi tesis atau disertasi yang diturnitin adalah bab 1, 4 dan 5 dengan tingkat toleransi 25% sebelum ujian tertutup program S2 dan S3. yang dibuktikan dengan surat keterangan bebas plagiasi.

Mahasiswa menyusun tesis dan disertasi harus mampu berkolaborasi dengan komisi pembimbing atau promotor yang dibuktikan dengan hasil konsultasi (form terlampir) sehingga menghasilkan penelitian ilmiah yang berkualitas. Oleh karena itu, Pascasarjana menerbitkan buku pedoman penulisan tesis dan disertasi yang meliputi berbagai pendekatan, sistematika, metode, teknik penelitian dan teknik penulisan, dengan tujuan agar menjadi acuan penelitian ilmiah, sehingga mahasiswa, pembimbing, promotor memiliki kesamaan persepsi dalam penulisan tesis dan disertasi Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

B. Etika Penulisan Tesis/Disertasi

Mahasiswa sebagai peneliti dalam rangka melakukan penyusunan tesis/disertasi wajib memiliki kesadaran yang tinggi terhadap:

- 1) Status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat;
- 2) Konteks sosial dari proses, hasil dan produk dari laporan hasil penelitiannya yang akan dibaca oleh komunitas atau masyarakat akademisi;
- 3) Mematuhi norma-norma ilmiah.

Kesadaran tersebut membawa peneliti bertanggungjawab kepada diri sendiri, masyarakat akademisi, dan masyarakat luas. Etika penulisan tesis atau disertasi memberikan patokan apa yang sah dikerjakan dan apa yang tidak sah atau dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh mahasiswa sebagai seorang peneliti dalam melakukan pelaksanaan proses penelitian. Etika penelitian mahasiswa wajib menghindari pelanggaran ilmiah diantaranya:

- 1) *Plagiarism*: mencuri ide orang lain (mengutip tanpa menunjukkan sumbernya).
- 2) Memalsukan data (merubah hasil-hasil penelitian yang sesungguhnya ditemukan di lapangan)
- 3) Berbohong mengenai metodologi yang digunakan (dalam penentuan sampel, dalam penentuan randomisasi subjek dalam eksperimen)
- 4) Membuat data sendiri.
- 5) Mengklaim penelitian orang lain.
- 6) Mengubah data asli dari lapangan.

Peneliti selama melakukan penelitian selayaknya:

- 1) Tidak menghasilkan kerugian pada responden/subjek penelitian.
- 2) Harus mendapat persetujuan dari objek/subjek penelitian dalam pengumpulan data.
- 3) Tidak merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, membuat *stress* responden, membuat malu, atau menggelisahkan responden.
- 4) Tidak menimbulkan kesan/informasi yang keliru merugikan.
- 5) Tidak menimbulkan kerugian, gangguan psikis, sosial, fisik, hukum, karir responden.
- 6) Memberikan jaminan anonimitas dan kerahasiaan bagi subjek atau responden.
- 7) Menjaga *privacy* responden.
- 8) Perhatikan akibat-akibat negatif terhadap subjek /objek penelitian.
- 9) Tidak boleh memaksakan pihak yang diteliti.

BAB II

PENELITIAN ILMIAH

A. Pengertian Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Tujuan utama penelitian adalah memperoleh temuan/novelty untuk peningkatan dan pendalaman pengetahuan peneliti tentang bidang ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Mahasiswa dalam menyusun penelitian ilmiah tesis dan disertasi diharapkan mampu memperoleh peningkatan pengetahuan dalam kemampuan:

- 1 . Mendeskripsikan (*description*) suatu hubungan kausalitas terhadap suatu gejala atau fenomena tertentu;
- 2 . Membuat sejumlah prediksi (*prediction*) terhadap suatu gejala berdasarkan temuan-temuan empirik;
- 3 . Menemukan model, metode, atau prosedur (*novelty*) yang lebih efektif untuk perbaikan (*improvement*) praktik dalam bidang program yang dipelajari;
- 4 . Menemukan penjelasan (*explanation*) yang lebih komprehensif tentang suatu gejala, sebagai konsekuensi peneliti lebih lanjut setelah menguasai peningkatan pengetahuan butir 1, 2, dan 3.

Proses pengumpulan dan analisis data adalah penggunaan model, metode dan teknik penelitian ilmiah untuk mendapatkan data empirik dan analisisnya, baik data kuantitatif maupun kualitatif, sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Penggunaan metode memiliki perspektif terhadap paradigma yang sudah baku. Metode-metode penelitian tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga memiliki prosedur yang baku berdasarkan karakteristiknya.

Penerapan metode ilmiah dalam proses penelitian pada dasarnya menggunakan logika berpikir atau penalaran. Ada dua jenis penalaran yaitu deduktif (*deductive reasoning*), dan induktif (*inductive reasoning*). Penalaran deduktif dimulai: pertama, membuat suatu pernyataan umum, kedua mencari bukti spesifik yang dapat mendukung atau menolak pernyataan tersebut (*the hypothetic-deductive method*).

Penelitian ilmiah menggunakan penalaran deduktif (*deductive reasoning*), dimulai dengan :

1. Mengkaji teori dan pengetahuan sebelumnya (penelitian yang relevan) untuk menyusun suatu hipotesis,
2. Mengumpulkan data empiris, dan
3. Membuat suatu keputusan berdasarkan hasil analisis data untuk menerima atau menolak hipotesis atau membuat prediksi.

Peneliti memulai dengan penyusunan sebuah hipotesis yaitu suatu pernyataan tentatif yang dapat diuji dengan data empiris. Hipotesis ini harus didasarkan pada sebuah teori atau suatu pengetahuan yang disusun berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Sebuah teori adalah sebuah penjelasan rasional yang dikembangkan secara sistematis tentang bagaimana suatu gejala atau fenomena kehidupan terjadi dengan menggunakan suatu kerangka konsep, prinsip, dan hipotesis-hipotesis lainnya.

Sebagai contoh, suatu teori *humanistic* dalam pendidikan menyatakan bahwa pembelajaran efektif akan terjadi sebagian disebabkan oleh pentingnya relasi yang kokoh antara guru dengan peserta didik. Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa relasi yang kokoh ini terjadi sebagian besar pada kelas-kelas dengan jumlah peserta didik lebih kecil. Berdasarkan pada teori *humanistic* dan hasil penelitian sebelumnya ini, peneliti mengembangkan suatu hipotesis bahwa kelas dengan jumlah peserta didik yang lebih kecil akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. *The hypothetic-deductive method* ini tidak hanya ada pada penelitian *humanistic* pendidikan, tetapi dapat pula di bidang hukum, pengembangan masyarakat, ekonomi, politik, sosial, psikologi, bahasa, agama dan lain-lain.

Pendekatan *hypothetic-deductive* diasosiasikan dengan pendekatan kuantitatif, dengan ciri utama informasi dan analisis data menggunakan angka-angka. Penelitian kuantitatif, hipotesis dan metode pengumpulan data ditetapkan sebelum penelitian dimulai. Hipotesis atau teori kemudian diuji, dan ketika hipotesis atau teori didukung oleh data empiris, biasanya hipotesis atau teori ini dipandang dapat digeneralisasikan artinya dapat diaplikasikan pada situasi dan populasi yang sama pada konteks yang lain. Peneliti kuantitatif juga dapat menggunakan penalaran induktif sebagaimana mereka mencari pengalaman, hasil, ide, konsep, atau teori yang sama.

Penalaran induktif mengarah pada metode berpikir dari khusus-umum. Pengumpulan data dalam penelitian melakukan beberapa langkah berikut:

1. Pengamatan terhadap fenomena yang diteliti secara sistematis
2. Mencari pola-pola atau tema-tema dalam pengamatan yang dilakukan
3. Mengembangkan suatu generalisasi dari analisis tema-tema tersebut.

Untuk itu, agar memperoleh atau menemukan pengetahuan berdasarkan pada pendekatan penalaran induktif, peneliti harus mengawali kegiatan penelitiannya dengan memproses hasil-hasil pengamatan spesifik, berlanjut kepada pernyataan-pernyataan umum.

Penalaran induktif diasosiasikan dengan pendekatan penelitian kualitatif, yang mengumpulkan dan merangkum data menggunakan metode naratif atau verbal berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Peneliti kualitatif sering dikatakan mengambil pendekatan induktif untuk mengumpulkan data, karena tidak memerlukan hipotesis setelah melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Peneliti kualitatif percaya bahwa pemahaman penuh terhadap fenomena ditentukan oleh konteks. Oleh karena itu, mereka menggunakan teori setelah pengumpulan data untuk mendukung deskripsi pola-pola yang diamati.

Secara garis besar, ada dua pendekatan penelitian, yakni kuantitatif (*quantitative research*), dan kualitatif (*qualitative research*). Namun dalam pelaksanaan penelitian, jenis penelitian tertentu dimungkinkan menggabungkan kedua pendekatan penelitian tersebut. Masing-masing pendekatan ini mempunyai kelebihan dan juga kelemahan, sehingga untuk menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian tergantung pada beberapa hal di antaranya:

1. Apabila ingin melakukan suatu penelitian yang lebih rinci yang menekankan pada aspek detail yang bersifat kritis dan kasus, maka pendekatan yang sebaiknya dipakai adalah pendekatan kualitatif. Jika penelitian yang dilakukan untuk mendapat kesimpulan umum dan hasil penelitian didasarkan pada pengujian secara empiris, maka sebaiknya digunakan pendekatan kuantitatif,
2. Apabila penelitian ingin menjawab pertanyaan yang penerapannya luas dengan obyek penelitian yang banyak, maka pendekatan kuantitatif lebih tepat, dan jika penelitian ingin menjawab pertanyaan yang mendalam dan detail khusus untuk satu obyek penelitian saja, maka pendekatan kualitatif lebih baik digunakan, dan
3. Apabila penelitian yang dilakukan untuk mendapat pemahaman tentang suatu fenomena secara komprehensif baik proses maupun hasilnya, peneliti dapat menggunakan kedua pendekatan tersebut.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan perspektif penelitian yang digunakan peneliti untuk memahami bagaimana peneliti melihat realita (*world views*), mempelajari fenomena, dan menggunakan cara-cara pengumpulan data, dan menginterpretasikan temuan. Konteks desain penelitian dalam pemilihan paradigma peneliti menggambarkan pilihan suatu kepercayaan yang akan mendasari dan memberi pedoman seluruh proses penelitian. Pemilihan paradigma memiliki implikasi terhadap pemilihan metodologi dan metode pengumpulan dan analisis data. Paradigma penelitian berdasarkan prioritas penggunaan pendekatan penalaran (deduktif, dan induktif) pada dasarnya dikategorikan menjadi dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan pendekatan orientasinya kedua paradigma penelitian tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Pendekatan berorientasi pada Pengetahuan (*Knowledge-oriented approach*) yaitu terdiri dari: Realisme Ilmiah (*Scientific Realism*), dan Konstruktivisme Sosial (*Social Constructivism*), dan
2. Pendekatan berorientasi pada Tindakan (*Action-oriented-approach*) yaitu terdiri dari: Advokasi atau Liberatoris (*Advocacy or Liberatory Framework*), dan Pragmatisme (*Pragmatism*).

Penjelasan karakteristik pendekatan penelitian atas dasar orientasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Realisme Ilmiah: *Knowledge-Oriented Approaches*
 - a. Penelitian bertujuan mendeskripsikan sebuah realitas objektif yang palingatau yang disetujui semua orang.
 - b. Latar dan masalah dapat diteliti dengan analisis bagian-bagian komponensecara empiris.
 - c. Penelitian harus bebas nilai.
 - d. Peneliti harus terpisah dari partisipan dan harus objektif.
 - e. Teori dan hipotesis dirumuskan dan kemudian dikonfirmasikan atau ditolak melalui analisis data berdasarkan data empirik.
2. Konstruktivisme Sosial: *Knowledge-Oriented Approaches*
 - a. Realitas bersifat historis dan dikonstruksi secara kultural dengan demikian terdapat berbagai kemungkinan realitas.
 - b. Latar dan masalah harus dipahami sebagai keseluruhan yang kompleks.
 - c. Peneliti harus secara terus menerus berusaha menyadari dan mengontrol nilai-nilai internal peneliti.
 - d. Peneliti harus menjadi aktif terlibat dengan partisipan untuk memahami pandangan-pandangan mereka.
 - e. Teori dan hipoTesis dan Disertasi dihasilkan selama pengumpulan

datadan memperoleh makna melalui interaksi antar manusia/partisipan.

3. *Advocacy-Liberatory: Action-Oriented Approaches*

- a. Realitas dikonstruksi oleh dan dalam kondisi ketidaksamaan sosial, politik, dan kultural.
- b. Meskipun metode-metode kualitatif lebih disukai, latar dan masalah penelitian dapat diteliti menggunakan metode apapun yang benar-benar mewakili pengalaman partisipan.
- c. Penelitian didasarkan pada nilai-nilai dan dalam rangka memberdayakan kelompok-kelompok marginal untuk meningkatkan taraf hidupnya.
- d. Peneliti harus berkolaborasi sebagai *partner* yang setara.
- e. Teori dan hipotesis dan Disertasi harus dapat menyediakan perencanaan tindakan untuk memperoleh perbaikan/peningkatan kehidupan yang lebih baik.

4. *Pragmatisme: Action-oriented Approaches*

- a. Realitas langsung pemecahan masalah harus menjadi fokus penelitian.
- b. Latar dan masalah penelitian dapat diteliti melalui metode apapun yang secara akurat dapat mendeskripsikan dan memecahkan suatu masalah.
- c. Peneliti harus berusaha menemukan cara-cara untuk membuat suatu aspek tertentu (misal aspek layanan pendidikan) menjadi lebih baik.
- d. Peneliti harus berkolaborasi dengan partisipan untuk memahami secara penuh apa yang yang harus dikerjakan.
- e. Teori dan hipotesis adalah alat yang bermanfaat membantu peningkatan pengetahuan (misalnya bidang pendidikan).

Paradigma realisme ilmiah cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif, paradigma konstruktivisme sosial cenderung menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan paradigma Advocacy dan Liberatory serta pragmatisme cenderung menggabungkan kedua pendekatan (*multi methods approach*).

1. **Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif memiliki cara pandang *positivisme*, yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan pada realitas sosial dan realitas fisik adalah *independent* atau terpisah bebas atau berada di luar diri peneliti. Oleh karena itu siapa saja yang akan meneliti realitas tersebut, dapat mengamati atau mengukurnya, dan apabila pengamatan dan pengukurannya tidak bias maka hasil-hasil penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai pengetahuan ilmiah

(*scientific knowledge*).

Cara pandang positivisme memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) asumsi bahwa realitas adalah objektif, terpisah di luar peneliti, dapat diamati dan diukur, 2) tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh ataupun hubungan antar variabel yang diukur, 3) fokus pada reduksi realitas menjadi variabel dan variabel dapat diukur dengan instrumen dan menghasilkan data numerik, 4) asumsi metodologis: proses deduktif, hubungan antar variabel, sebab- akibat, desain statis telah ditentukan sebelum penelitian, bebas konteks (*context-free*), hasil prediksi-eksplanasi dapat digeneralisasikan, validitas dan reliabilitas dapat diketahui, 5) analisis data menggunakan analisis statistika, 6) peranan kajian teoretik sangat dominan untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan penelitian/rumusan masalah, 7) Data kuantitatif berpusat pada unit analisis dan berbentuk distribusi.

Penelitian kuantitatif memusatkan perhatiannya pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Hakikat hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Karena sasaran kajian dari penelitian kuantitatif adalah gejala, sedangkan gejala yang ada dalam kehidupan manusia tidak terbatas dan tidak terbatas pula kemungkinan variasi dan hierarkinya. Penelitian kuantitatif dibatasi pada variabel, bahkan sebelum penelitian dilakukan telah ditentukan terlebih dahulu variabel yang akan diteliti.

Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan pengukuran terhadap gejala yang diamati karena dianggap sangat penting. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Berdasarkan metode yang digunakan penelitian kuantitatif dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Penelitian Kuantitatif Komparatif

1) Penelitian kuantitatif komparatif

Penelitian kuantitatif komparatif terdiri atas penelitian eksperimen dan penelitian *expost facto*. Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian eksperimen terdiri atas:

2) Tipe penelitian eksperimen berdasar lokasi penelitian:

- a) Laboratory experiments (Penelitian eksperimen di Laboratorium)
- b) Field experiments (Penelitian Eksperimen di Lapangan)

3) Berdasarkan tingkat presisi yang dicapai, penelitian eksperimen terdiri atas: 1) free-experimen, 2) kuasi-experiments, 3) true-experiment

b. Penelitian Expost Facto

Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang mempelajari fakta yang sudah ada atau sudah terjadi dengan menggunakan desain eksperimen.

- c. Penelitian Kuantitatif Asosiatif
Penelitian kuantitatif asosiatif terdiri dari :
- 1) Penelitian asosiasi korelasional
 - 2) Penelitian asosiasi kausal

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisi pandangan atau keyakinan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna (*meanings*) atau hakikat dan esensi, akar filsafat yang dianut adalah pada asumsi bahwa: realitas adalah subjektif dan jamak seperti yang ada pada individu-individu partisipan yang diteliti (*asumsi ontologis*), peneliti berusaha melakukan pendekatan dengan partisipan dalam pengumpulan data (*asumsi epistemologis*), peneliti lebih mengutamakan perspektif partisipan dari pada perspektif peneliti, menggunakan gaya penulisan naratif, penggunaan istilah/terminologi kualitatif, dan batasan definisi-definisi yang digunakan (*asumsi retorika*), menggunakan logika induktif, bekerja secara rinci tentang konteks studi yang diteliti, dan desain penelitian fleksibel/dapat berubah (*asumsi metodologis*).

Terdapat lima ciri utama penelitian kualitatif, yaitu:

a) Naturalistik.

Penelitian kualitatif memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti masuk dan menghabiskan waktu di latar penelitian (misal sekolah, keluarga, kelompok masyarakat, dan lokasi-lokasi lain) untuk mempelajari setiap aspek yang menjadi fokus penelitian. Peneliti melengkapi peralatan *video tape* dan peralatan perekam, meskipun ada yang berpendapat bahwa peneliti kualitatif tidak sepenuhnya melengkapi peralatan tersebut kecuali izin dan tambahan pemahaman tentang aspek-aspek penelitian yang akan diperoleh di lokasi.

b) Data Deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *video tape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Untuk memperoleh pemahaman, peneliti kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data lain ke dalam simbol-simbol numerik. Mereka mencoba menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan sedekat mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.

c) Berurusan dengan Proses.

Peneliti kualitatif lebih berkonsentrasi pada proses daripada dengan hasil atau produk. Bagaimana orang melakukan negosiasi makna? Bagaimana istilah-istilah atau label-label tertentu muncul untuk diaplikasikan? Bagaimana pemikiran-pemikiran tertentu datang untuk diambil menjadi bagian dari apa yang dikenal sebagai pengertian umum (*Common sense*)? Apa riwayat alami dari aktivitas atau peristiwa yang diteliti?

d) Induktif.

Peneliti kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. Mereka tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menolak atau menerima hipotesis dan Disertasi yang mereka ajukan sebelum pelaksanaan penelitian. Teori yang dikembangkan dengan cara ini muncul dari bawah ke atas, dari banyak bukti yang berbeda yang terkumpul yang saling berhubungan. Teori dibangun berdasarkan pada data dari bawah/partisipan. Sebagai seorang peneliti kualitatif merencanakan dan mengembangkan: a) berapa jenis teori tentang apa yang telah diteliti, b) arah yang akan dituju, setelah mengumpulkan data, dan c) peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian.

e) Makna.

Makna adalah kepedulian yang esensial pada pendekatan kualitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini tertarik pada bagaimana orang membuat pengertian tentang kehidupan mereka. Dengan kata lain, peneliti kualitatif peduli dengan apa yang disebut *perspektif partisipan*. Mereka memfokuskan pada pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa asumsi yang dibuat orang tentang kehidupan mereka? Apa pandangan-pandangan tentang bagaimana menjalani kehidupan? Bagaimana menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan? Sebuah penelitian pendidikan misalnya, peneliti memfokuskan pada perspektif orang tua tentang pendidikan anak-anak mereka. Peneliti ingin mengetahui apa pendapat orang tua tentang mengapa anak-anak mereka tidak dapat melakukan hal-hal yang terbaik di sekolah.

Berdasarkan metode yang digunakan penelitian kualitatif dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian Fenomenologis
Tujuan menggali pengalaman subjektif partisipan
- 2) Penelitian Etnografi
Tujuan penemuan tema budaya

- 3) Penelitian Studi Kasus
Tujuan pendalaman kasus
- 4) Penelitian *Grounded Theory*
Tujuan menghasilkan teori dari data
- 5) Penelitian Biografi/Naratif
Tujuan menggali pengalaman individu, kemudian menyusunnya dalam bentuk cerita (biografi atau autobiografi).
- 6) Penelitian Analisis Isi
Tujuan mendeskripsikan konten dari teks.

3. Penelitian Gabungan (*Mixed Methods*)

Penelitian *gabungan* adalah penelitian yang berorientasi pada tindakan dengan menggunakan baik metode kuantitatif maupun metode kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian yang sama. Penelitian gabungan merupakan suatu prosedur untuk pengumpulan data, analisis data, dengan penggunaan gabungan secara sekuensial metode kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya, dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah utama. Karakteristik penelitian gabungan yaitu:

- 1) Tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara komprehensif yang tidak cukup mampu dijawab oleh peneliti apabila hanya menggunakan satu metode penelitian
- 2) Dominasi utama adalah pada tuntutan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mencakup tentang hasil (*outcomes quantitative*), maupun tentang proses (*process qualitative*)
- 3) Filosofi penelitian bersifat praktis dan terapan.

Jenis penelitian gabungan terdiri atas :

- 1) Penelitian Pengembangan Model/*research and development*
- 2) Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan
- 3) Penelitian Tindakan Kelas/*Classroom action research*

BAB III
SISTEMATIKA PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

A. Penelitian Kuantitatif Komparatif

1. Sistematika Proposal Tesis dan Disertasi Kuantitatif Komparatif

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

KATA PENGANTAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Yang Relevan Dengan Permasalahan Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian (termasuk rancangan eksperimen)
- C. Populasi dan Sampel
- D. Rancangan Perlakuan
- E. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal Rancangan Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data:
 - 1. Instrumen Variabel Terikat (Y)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 2. Instrumen Variabel Moderator/atribut (B)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen

- d. Jenis Instrumen
- e. Uji Validitas dan Reliabilitas
- 3. Instrumen Variabel Bebas (A)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Uji Validitas dan Reliabilitas
- G. Teknik Analisis Data
- H. Hipotesis Statistika

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Sistematika Tesis dan Disertasi Kuantitatif Komparatif

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (DISERTASI)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Yang Relevan Dengan Permasalahan Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian (termasuk rancangan eksperimen)
- C. Populasi dan Sampel
- D. Rancangan Perlakuan
- E. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal Rancangan Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data:
 - 1. Instrumen Variabel Terikat (Y)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 2. Instrumen Variabel Moderator/atribut (B)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 3. Instrumen Variabel Bebas (A)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Uji Validitas dan Reliabilitas
- G. Teknik Analisis Data
- H. Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Uji Persyaratan Analisis
- C. Hasil Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian
- E. Temuan model/novelty (Disertasi)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 4 Rancangan Perlakuan
- Lampiran 5 Kisi-Kisi dan Instrumen Pertama
- Lampiran 6 Hasil Ujicoba Instrumen
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Akhir (sesudah uji coba)
- Lampiran 8 Data Hasil Uji Validasi
- Lampiran 9 Hasil Uji Persyaratan Analisis
- Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 11 Photo Kegiatan Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

3. Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan (*gap*) antara fakta (*das sein*) dan harapan (*das sollen*) yang menjadi masalah penelitian menurut tinjauan disiplin ilmunya. Peneliti memperkuat filosofis latar belakang masalah penelitian dengan dalil teologis, teoretis dan yuridis yang bersumber dari buku-buku, artikel jurnal bereputasi, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Peneliti dapat menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena. Peneliti juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminatory study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara sebagai data empiris awal.

Bagian latar belakang penelitian, diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena aktual yang dibandingkan dengan 5-7 penelitian yang relevan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju kebaruan/*novelty* penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *state of the art*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah yang mengakibatkan kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen* dari latar belakang yang telah dipaparkan. Masalah yang diidentifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti untuk dijadikan dasar membuat rumusan masalah dan tujuan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk *pertanyaan penelitian* yang berkaitan dengan perbedaan variabel Y berdasarkan variabel perlakuan dan variabel moderator.

Contoh :

1. Penelitian dengan Desain Treatment by Level 2 x 2

- 1) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1 dan A_2
- 2) Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel terikat Y.
- 3) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)
- 4) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)

2. Penelitian dengan desain factorial 2 x 2

- 1) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1 dan A_2
- 2) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara B_1 dan B_2
- 3) Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel terikat Y.
- 4) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)
- 5) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)
- 6) Apakah terdapat perbedaan perbedaan Y antara A_1B_1 dan A_1B_2 (*simple effect B*)
- 7) Apakah terdapat perbedaan perbedaan Y antara A_2B_1 dan A_2B_2 (*simple effect B*)

E. Tujuan penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan variabel bebas (A_i) dan variabel moderator (B). Setiap

variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 rujukan konsep para ahli untuk tesis dan disertasi 7 rujukan konsep.

Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian peneliti membandingkan hasil analisis menjadi konsep baru. Konsep teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Peneliti juga membandingkan hasil analisis berbagai konsep ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dan disertasi yang akan menjadi konsep/konstruk dari variabel yang akan diteliti.

B. Penelitian Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Tesis minimal 5 jurnal dan disertasi 7 jurnal dengan perbandingan 40% jurnal nasional 60% jurnal internasional.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, yang mengarah ke hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan dengan variabel terikat. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam mengarahkan penyusunan hipotesis penelitian. Pada kerangka teoretik, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda dan atau antara kelompok-kelompok dengan level (taraf) variabel moderator/atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh :

1. Penelitian dengan desain treatment by level 2x2

Peneliti menjelaskan kerangka teoretik tentang

- 1) Perbedaan variabel Y antara perlakuan A_1 dan A_2
- 2) Pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel Y (*Interaction Effect*)
- 3) Perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_2B_1

- 4) Perbedaan Y antara A_1B_2 dan A_2B_2
2. Penelitian dengan desain factorial design factorial 2×2
 Peneliti menjelaskan kerangka teori tentang
 - 1) Perbedaan variabel Y antara perlakuan A_1 dan A_2
 - 2) Perbedaan variabel Y antara level B_1 dan B_2
 - 3) Pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel terikat Y.
 - 4) Perbedaan Y antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)
 - 5) Perbedaan Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)
 - 6) Perbedaan Y antara A_1B_1 dan A_1B_2 (*simple effect B*)
 - 7) Perbedaan Y antara A_2B_1 dan A_2B_2 (*simple effect B*)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah suatu proposisi yang merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah yang bersifat pernyataan apriori. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh :

1. Penelitian dengan Desain Treatment by Level 2×2
 Peneliti mendeskripsikan hipotesis penelitian tentang
 - 1) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1 lebih tinggi daripada nilai variabel Y pada perlakuan A_2
 - 2) Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel Y (*Interaction Effect*)
 - 3) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi daripada nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_1
 - 4) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_2 lebih rendah daripada nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_2
2. Penelitian dengan *Desain* Factorial 2×2
 - 1) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1 lebih tinggi daripada nilai variabel Y pada perlakuan A_2
 - 2) Nilai variabel Y pada perlakuan B_1 lebih tinggi daripada nilai variabel Y pada perlakuan B_2
 - 3) Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel Y (*Interaction Effect*)
 - 4) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi daripada nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_1

- 5) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_2 lebih rendah daripada nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_2
- 6) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi daripada nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_2
- 7) Nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_1 lebih rendah daripada nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_2

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan kurun waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

B. Metode penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex postfacto*, variabel penelitian dan desain eksperimen yang dipilih. Desain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan.

Contoh :

Desain *treatment by level 2 x 2* atau *desain factorial 2x2*

B	A	
	A ₁	A ₂
B ₁	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
B ₂	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Peneliti memberikan keterangan tentang A, B, A₁, A₂, B₁, dan B₂.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

D. Rancangan Perlakuan

Peneliti mendeskripsikan definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel perlakuan serta menyusun dan menguraikan secara rinci kegiatan dan tahap-tahap perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian sesuai variabel perlakuan.

E. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal Rancangan Penelitian

Peneliti menjelaskan cara mengontrol ancaman validitas internal dan validas eksternal. Validas Internal berupa sejarah, kematangan, pemberian pre tes, instrumentasi, *regresi* statistika, pemilihan subjek yang berbeda, *mortalitas*, bias dalam seleksi kelompok, serta kontaminasi subjek dan kontaminasi treatment. Validitas Eksternal, adalah kerepresentatifan hasil penelitian atau agar dapat digeneralisasi ke populasi, yaitu: validitas populasi dan validitas ekologi.

Untuk menjamin validitas internal penelitian eksperimen, peneliti memberi penjelasan yang menyakinkan bahwa perubahan variabel terikat benar-benar adalah akibat dari perlakuan bukan akibat dari faktor lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrument, proses validasi konsep dan uji validitas instrument serta reliabilitas instrumen.

a. Instrumen variabel terikat

1) Definisi konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sinTesis dan Disertasi dari konsep-konsep atau teori-teori yang dianalisis.

2) Definisi operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya.

3) Kisi-kisi instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator atau kompetensi dasar, nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

4) Uji validasi instrumen dan reliabilitas

Peneliti menjabarkan hasil uji validasi teoritik/konstruk/isi yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi atau kompetensi dasar, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif.

Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan

menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi *produc moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan KR20 atau *Alpha Croncach* disesuaikan dengan bentuk skor butir dari instrumen (dikotomi atau politomi)

b. Instrumen Variabel Bebas.

1) Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sinTesis dan Disertasi dari konsep-konsep atau teori-teori yang dianalisis.

2) Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya.

3) Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator, nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap aspek yang diukur.

4) Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil uji validasi teoretik/konstruk/isi yang dilakukan dengan telaah pakar dan panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi oleh panelis secara kuantitatif.

Selanjutnya, menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi *produc moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan KR20 atau *alpha Croncach* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi).

G. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *steam and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistika dengan simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Jumlah hipotesis statistika sesuai dengan hipotesis penelitian.

Contoh :

Penelitian dengan Desain Treatmentby Level 2 x 2

Hipotesis Pertama

$$H_0 : \mu_{A1} \leq \mu_{A2}$$

$$H_1 : \mu_{A1} > \mu_{A2}$$

Hipotesis Kedua

$$H_0 : \text{interaksi } A \times B = 0$$

$$H_1 : \text{interaksi } A \times B \neq 0$$

Hipotesis Ketiga

$$H_0 : \mu_{A1B1} \leq \mu_{A2B1}$$

$$H_1 : \mu_{A1B1} > \mu_{A2B1}$$

Hipotesis Keempat

$$H_0 : \mu_{A1B2} \geq \mu_{A2B2}$$

$$H_1 : \mu_{A1B2} < \mu_{A2B2}$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat (Y) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *steam and leaf* (diagram batang) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul penyajian data variabel terikat (Y) pada setiap kelompok sesuai dengan desain penelitian.

Contoh :

Penelitian desain treatmentby level 2 x 2

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel terikat (Y) untuk kelompok A₁ dan A₂, Kelompok B₁ dan B₂, kelompok A₁B₁, A₂B₁, A₁B₂, dan A₂B₂ dengan menggunakan histogram atau *box plot* (diagram batang) sesuai dengan karakteristik data.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk uji hipotesis komparatif, uji persyaratan analisis yang diharuskan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varians data variabel terikat (Y) untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

Contoh :

Pada analisis statistika ANAVA Dua Jalur

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data yaitu

- a. Uji normalitas distribusi data Y untuk kelompok A₁, A₂, B₁, B₂, A₁B₁, A₂B₁, A₁B₂, dan A₂B₂
- b. Uji homogenitas varians data Y untuk kelompok A₁ dan A₂, Kelompok B₁ dan B₂, kelompok A₁B₁, A₂B₁, A₁B₂, dan A₂B₂.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil perhitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika. Banyaknya subjudul sebagai penjelasan dari hasil pengujian hipotesis disesuaikan dengan banyaknya hipotesis penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru. Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional

terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

E. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konseptual dan operasional temuan baru. Temuan baru tersebut merupakan ide-ide, gagasan peneliti, yang dapat dinarasikan dan digambarkan secara jelas sebagai novelty teoritis-praktis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menjelaskan kesimpulan yang merupakan Tesis dan Disertasi atau hipotesis yang teruji oleh data empiris.

B. Rekomendasi

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian dan tingkat penelitian.

B. Penelitian Kuantitatif Asosiatif

1. Sistematika Proposal Tesis Disertasi Kuantitatif Asosiatif

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

DAFTAR GAMBAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi konseptual
 - 1. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)
 - 2. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (Xi, i=1,2,..k)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Variabel Terikat (Y)
 - 2. Variabel Bebas (X_i , $i = 1, 2, \dots, k$)
- E. Teknik Analisis Data
- F. Hipotesis Statistika

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Sistematika Tesis Disertasi Kuantitatif Asosiatif

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (DISERTASI)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi konseptual
 - 1. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)
 - 2. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X_i , $i=1,2,..k$)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Variabel Terikat (Y)
 - 2. Variabel Bebas (X_i , $i = 1, 2, \dots, k$)
- E. Teknik Analisis Data
- F. Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis Data
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian
- E. Temuan model/novelty (Disertasi)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKALAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 4 Rancangan Perlakuan

Lampiran 5 Kisi-Kisi dan Instrumen Pertama

Lampiran 6 Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Akhir (Sesudah Uji Coba)

Lampiran 8 Data Hasil Uji Validasi

Lampiran 9 Hasil Uji Persyaratan Analisis

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi, Koefisien Jalur, Koefisien Muatan Faktor (*Loading Factor*), dan Reliabilitas pada Setiap Variabel atau Indikator dari Setiap Variabel Laten Penelitian

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 12 Photo Kegiatan Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

3. Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan (*gap*) antara fakta (*das sein*) dan harapan (*das solen*) yang menjadi masalah penelitian menurut tinjauan disiplin ilmunya. Peneliti memperkuat filosofis latar belakang masalah penelitian dengan dalil teologis, teoretis dan yuridis yang bersumber dari buku-buku, artikel jurnal bereputasi, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Peneliti dapat menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena. Peneliti juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminatory study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara sebagai data empiris awal.

Bagian latar belakang penelitian, diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena aktual yang dibandingkan dengan 5-7 penelitian yang relevan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju kebaruan/*novelty* penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *state of the art*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah yang mengakibatkan kesenjangan antara *das sein* dan *das solen* dari latar belakang yang telah dipaparkan. Masalah yang diidentifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti untuk dijadikan dasar membuat rumusan masalah dan tujuan penelitian.

D. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk *pertanyaan penelitian* yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Contoh :

Penelitian Korelasi Model Korelasi Multipel

1. Apakah X1 berpengaruh terhadap Y?
2. Apakah X2 berpengaruh terhadap Y?
3. Apakah X3 berpengaruh terhadap Y?
4. Apakah X1, X2, X3 secara bersama-sama mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap Y?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai yang dapat disumbangkan dalam:

- 1) Pengembangan IPTEKS
- 2) Pemecahan masalah praktis dalam pembangunan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan variabel bebas (X_i). Setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 rujukan konsep para ahli untuk tesis dan disertasi 7 rujukan konsep.

Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian peneliti membandingkan hasil analisis menjadi konsep baru. Konsep teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Peneliti juga membandingkan hasil analisis berbagai konsep ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dan disertasi yang akan menjadi konsep/konstruk dari variabel yang akan diteliti.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Tesis minimal 5 jurnal dan disertasi 7 jurnal dengan perbandingan 40% jurnal nasional 60% jurnal internasional.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, yang mengarah ke hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam kerangka teoretik ini peneliti membahas keterkaitan antara X_i dan Y yang didukung oleh teori yang sudah ada/atau hasil pemikiran peneliti yang didukung oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam mengarahkan penyusunan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh :

Subjudul untuk kerangka teoretik;

1. Variabel X_1 dan Y
2. Variabel X_2 dan Y
3. Variabel X_3 dan Y
4. Variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama dengan Y

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian dan berbentuk pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh :

Penelitian Korelasi

1. Terdapat hubungan positif/negatif antara X_1 dan Y
2. Terdapat hubungan positif/negatif antara X_2 dan Y
3. Terdapat hubungan positif/negatif antara X_3 dan Y
4. Terdapat hubungan antara X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama dengan Y

Penelitian Korelasi Kausal

1. Terdapat pengaruh positif/negatif X_1 terhadap Y
2. Terdapat pengaruh positif/negatif X_2 terhadap Y
3. Terdapat pengaruh positif/negatif X_3 terhadap Y
4. Terdapat hubungan/pengaruh positif/negatif X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama dengan Y

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan kurun waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

B. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggambarkan bagan hubungan/pengaruh antar variabel.

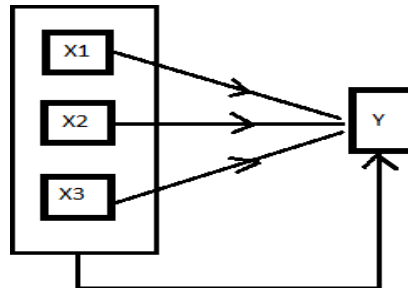
Contoh :

Penelitian Korelasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei dan teknik korelasional.

Variabel terikat adalah Y dan variable bebasnya adalah X_1 , X_2 , dan X_3 .

Desain penelitiannya adalah



Gambar. Desain Penelitian Asosiatif

C. Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan unit analisis dan unit sampling, populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan dalam bentuk konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, uji validitas instrumen dan reliabilitas.

1. Instrumen Variabel Terikat

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sinTesis dan Disertasi peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis.

b. Definisi operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator atau kompetensi dasar, nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap indikator yang dievaluasi.

d. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validasi teoritik/konstruktif/isi yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi atau kompetensi dasar, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif.

Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi *produg moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan KR 20 atau *Alpha Croncach* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi).

2. Instrumen Variabel Bebas

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sinTesis dan Disertasi peneliti berdasarkan teori-teori yang digunakan

b. Definisi operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

d. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validasi teoritik/konstruksi yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif.

Selanjutnya menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi *produc moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan KR 20 atau *Alpha Croncach* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi).

E. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *steam and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

F. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistika berupa simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Jumlah hipotesis statistika sesuai dengan hipotesis penelitian.

Contoh :

Penelitian Korelasi Asosiatif

Hipotesis pertama

$$H_0. : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1. : \rho_{y1} > 0$$

Hipotesis kedua

$$H_0. : \rho_{y2} \leq 0$$

$$H_1. : \rho_{y2} > 0$$

Hipotesis ketiga

$$H_0. : \rho_{y3} \leq 0$$

$$H_1. : \rho_{y3} > 0$$

Hipotesis keempat

$$H_0. : \rho_{y.123} \leq 0$$

$$H_1. : \rho_{y.123} > 0$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat (Y) dan data variabel bebas (X) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya penyajian data variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) sesuai dengan banyaknya variabel penelitian.

Contoh : Penelitian Korelasi Asosiatif

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel Y, X₁, X₂, dan X₃ dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk analisis korelasi dan analisis jalur persyaratan analisis yang harus diuji adalah normalitas galat taksiran regresi dan linearitas regresi sederhana.

Contoh : Penelitian Korelasi Asosiatif

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas galat taksiran regresi sederhana, uji linearitas dan keberartian regresi sederhana.

C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil perhitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika. Banyaknya subjudul sebagai penjelasan hasil pengujian hipotesis disesuaikan dengan banyak hipotesis penelitian.

D. Pembahasan Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru. Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

E. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konseptual dan operasional temuan baru. Temuan baru tersebut merupakan ide-ide, gagasan peneliti, yang dapat dinarasikan dan digambarkan secara jelas sebagai novelty teoritis-praktis.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis dan disertasi atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.

B. Saran

Peneliti menuliskan saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian kepada berbagai pihak terkait dengan masalah penelitian.

C. Penelitian Kualitatif

1. Sistematika Proposal Tesis Disertasi Kualitatif

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual (sesuai Fokus dan Subfokus Penelitian)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pemeriksaan Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Sistematika Tesis Disertasi Kualitatif

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (Disertasi)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual (sesuai Fokus dan Subfokus Penelitian)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian
- B. Temuan Penelitian
- C. Pembahasan Temuan penelitian
- D. Temuan Novelty

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin penelitian
- Lampiran 2 Surat keterangan penelitian
- Lampiran 3 Surat keterangan bebas plagiasi
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman wawancara
- Lampiran 6 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 7 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)
- Lampiran 9 Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

3. Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peneliti menguraikan konteks atau filosofis yang mendasari munculnya permasalahan atau keunikan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dan keunikan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran latar belakang penelitian, peneliti harus mampu memaparkan filosofis penelitiannya dalam menyikapi fenomena-fenomena melalui disiplin ilmunya, menunjukkan data empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di lapangan, yang dikonfirmasi dengan dalil teologis, teoretis dan yuridis, bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminatory study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara.

Bagian latar belakang penelitian, diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh *peneliti* berkaitan dengan fenomena aktual yang dibandingkan dengan 5-7 penelitian yang relevan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju kebaruan/*novelty* penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *state of the art*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area spesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan subfokus penelitian sesuai dengan indikator fokus penelitian.

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik (*research question*) sesuai dengan subfokus penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam sesuai fokus dan subfokus penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Pada tesis 5 rujukan dan disertasi 7 rujukan konsep setiap subfokus. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi disusun menjadi hasil analisis konsep teori baru.

Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai dengan dalil teologis dan teoretis baik, buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang dilaksanakan, untuk tesis minimal 5 jurnal dan disertasi 7 jurnal dengan perbandingan 40% jurnal nasional 60% jurnal internasional. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian yang berkaitan yang pernah dilakukan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan dan menggambarkan alur pikir peneliti dalam proses penelitian mulai dari identifikasi masalah, menetapkan teori fokus subfokus dan indikatornya, teori-teori intervensi dan model temuan/novelty penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, naratif, atau analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan data yang dikumpulkan sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumen, dan 4) *focus group discussion*.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan komfirmabilitas.

Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari persepektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking*.

Transferabilitas (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

Dependabilitas (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

Konfirmabilitas (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran "*devil's advocate*" terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Lokus Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari dilakukan penelitian.

B. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil temuan lapangan sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus dst.

Pada tiap-tiap subfokus peneliti mendiskripsikan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, sehingga data tersebut menjadi data sintesis naratif empirik.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Peneliti membahas data yang sudah menjadi sintesis naratif empirik dari temuan penelitian sesuai dengan subfokus/rumusan penelitian. Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru.

Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

Pembahasan temuan disusun mengikuti proposisi:

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus dst.

D. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konseptual dan operasional temuan baru. Temuan baru tersebut merupakan ide-ide, gagasan peneliti, yang dapat dinarasikan dan digambarkan secara jelas sebagai *novelty teoritis-praktis*.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan rumusan penelitian.

B. Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

D. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan/literatur (*library research*) merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang objek kajiannya adalah data kepustakaan. Disebut penelitian kepustakaan karena data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.

Jenis penelitian kepustakaan/literatur bisa berupa kajian: Kitab suci al-Qur'an, atau al-Hadits, kitab-kitab klasik, buku ilmiah, buku ajar, peraturan perundang-undangan, dan pemikiran tokoh atau lainnya. Alasan menggunakan penelitian kepustakaan sesuai jenis penelitian kualitatif biasanya adalah karena permasalahan ataupun keunikan bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna dari sumber tertulis. Alasan lain yang lebih pasti adalah karena penelitian kepustakaan ditujukan untuk memahami masalah secara mendalam guna menemukan pola, hipotesis atau teori baru. Jenis pendekatan penelitian ini antara lain etnografi, perspektif filosofis, antropologis, sosiologis, yuridis, historis, filologis, ekonomi, psikologis, studi artefak, hermeneutika, interpretatif, atau lainnya. Penelitian memungkinkan penggabungan dua jenis pendekatan atau lebih. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

1. Sistematika Proposal Tesis Disertasi Kepustakaan

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

KATA PENGANTAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual (sesuai Fokus dan Subfokus Penelitian)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pemeriksaan Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Sistematika Tesis Disertasi Penelitian Kepustakaan

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (Disertasi)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual (sesuai Fokus dan Subfokus Penelitian)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Penelitian
- B. Pembahasan Temuan penelitian
- C. Temuan *Novelty*

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 4 Dokumen dan Foto Pelaksanaan Penelitian

RIWAYAT HIDUP PENULIS

3. Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peneliti menguraikan konteks atau filosofis yang mendasari munculnya permasalahan atau keunikan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dan keunikan bisa berupa tinjauan kepustakaan/literatur tentang kajian: Kitab suci al-Qur'an, atau al-Hadits, kitab-kitab klasik, buku ilmiah, buku ajar, jurnal-jurnal, peraturan perundang-undangan, putusan

pengadilan, fatwa dan pemikiran tokoh atau lainnya. Penggambaran latar belakang penelitian, peneliti harus mampu memaparkan filosofis penelitiannya dalam menyikapi fenomena-fenomena melalui disiplin ilmunya.

Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara.

Bagian latar belakang penelitian, diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena aktual yang dibandingkan dengan 5-7 penelitian yang relevan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju kebaruan/*novelty* penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *state of the art*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area sepesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan subfokus penelitian.

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sepesifik (*research question*) sesuai dengan subfokus penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam sesuai fokus dan subfokus penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Pada tesis 5 rujukan dan disertasi 7 rujukan konsep setiap subfokus. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi disusun menjadi hasil analisis konsep teori baru. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai dengan dalil teologis dan teoretis baik, buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Teori bersumber dari buku-buku international dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal international terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Tesis minimal 5 jurnal dan disertasi 7 jurnal dengan perbandingan 40% jurnal nasional 60% jurnal international.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan dan menggambarkan alur pikir peneliti dalam bentuk naratif dan bagan alur penelitian, mulai dari identifikasi masalah, menetapkan teori fokus subfokus dan indikatornya, teori-teori intervensi dan temuan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, perspektif antropologi, sosiologi, hermeneutika, biografi, studi artefak, sejarah, interpretatif). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: 1) dokumen, 2) wawancara, dan 3) *focus group discussion*.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan komfirmabilitas.

Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari persepektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-

satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking*.

Transferabilitas (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau seting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

Dependabilitas (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam seting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

Konfirmabilitas (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran "*devil's advocate*" terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Lokus Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

B. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil temuan lapangan sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst.

Pada tiap-tiap subfokus peneliti mendiskripsikan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, sehingga data tersebut menjadi data sintesis naratif empirik.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Peneliti membahas data yang sudah menjadi sintesis naratif empirik dari temuan penelitian sesuai dengan subfokus/rumusan penelitian. Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru. Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

Pembahasan temuan disusun mengikuti proposisi:

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst.

D. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konseptual dan operasional temuan baru. Temuan baru tersebut merupakan ide-ide, gagasan peneliti, yang dapat dinarasikan dan digambarkan secara jelas sebagai *novelty teoritis-praktis*.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

B. Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

E Penelitian Filologi

Filologi sebagai *“knowledge of the known”*, artinya bahwa filologi juga dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan tentang segala sesuatu yang pernah diketahui orang. Penelitian filologi yaitu pengkajian terhadap teks-teks yang tersimpan dalam peninggalan tulisan masa lampau sebagai pintu gerbang untuk mengungkapkan khazanah masa lampau.

1. Sistematika Proposal Tesis Disertasi Penelitian Filologi

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

KATA PENGANTAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus dan Subfokus
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfa’at Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual (sesuai Fokus dan Subfokus Penelitian)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan dan Metode Penelitian

- C. Data dan Sumber Data
- D. Langkah Kerja Filologi
 - 1. Penentuan sasaran penelitian
 - 2. Inventarisasi naskah
 - 3. Observasi pendahuluan dan deskripsi naskah
 - 4. Transliterasi dan penyuntingan naskah
 - 5. Terjemahan
 - 6. Analisis isi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Sistematika Tesis Disertasi Penelitian Filologi

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (Disertasi)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus dan Subfokus
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfa'at Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual (sesuai Fokus dan Subfokus Penelitian)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan dan Metode Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Langkah Kerja Filologi
 - 1. Penentuan sasaran penelitian
 - 2. Inventarisasi naskah

3. Observasi pendahuluan dan deskripsi naskah
4. Transliterasi dan penyuntingan naskah
5. Terjemahan
6. Analisis isi

BAB IV HASIL PENELITIAN (sesuaikan dengan deskripsinya)

- A. Hasil penelitian
 1. Transliterasi dan penyuntingan naskah
 2. Terjemahan teks
 3. Aparat kritik (*aparatus criticus*)
- B. Pembahasan
- C. Temuan *Novelty*

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)
- Lampiran 9 Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP PENULIS

3. Penjelasan Isi Sistematis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, nilai-nilai moral dan kultural. Penggambaran filosofis permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris dan unik yang terjadi di masyarakat maupun yang sudah terpublikasikan melalui, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya.

Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahuluan (*pre-eliminatory study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara.

Bagian latar belakang penelitian, diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena aktual yang dibandingkan dengan 5-7 penelitian yang relevan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju kebaruan/*novelty* penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *state of the art*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, berupa area spesifik yang akan diteliti. selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian. Subfokus disusun berdasarkan indikator teori fokus penelitian.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian dapat ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dapat dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan spesifik (*research question*) yang disebut sub-subfokus penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian agar memperoleh pemahaman dan temuan yang mendalam tentang fokus dan subfokus penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian diuraikan dengan singkat dan padat. Kegunaan dapat bersifat teoretis dan praktis. Kegunaan teoretis, hasil penelitian memberi kontribusi, sumbangan bagi pengembangan ilmu khususnya keilmuan prodinya. Manfaat praktis, hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan nyata.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual (terkait Fokus dan Subfokus Penelitian)

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Pada tesis 5 rujukan dan disertai 7 rujukan konsep setiap subfokus. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi disusun menjadi hasil analisis konsep teori baru. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai dengan dalil teologis dan

teoretis baik, buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Tesis minimal 5 jurnal dan disertasi 7 jurnal dengan perbandingan 40% jurnal nasional 60% jurnal internasional.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan dan menggambarkan alur pikir peneliti dalam bentuk naratif dan bagan alur penelitian, mulai dari identifikasi masalah, menetapkan teori fokus subfokus dan indikatornya, teori-teori intervensi dan temuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta alasan penggunaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian filologi dan analisis isi.

B. Langkah Kerja Filologi

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tahapan atau langkah kerja penelitian filologi. Ada beberapa model langkah kerja filologi. Untuk pengkajian naskah kuno berbahasa Arab di Nusantara yang sangat populer adalah langkah kerja yang digunakan oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), ada juga langkah kerja yang digagas Edwar Djamaris dan lain sebagainya. Panduan ini langkah kerja penelitian meliputi penentuan sasaran penelitian, inventarisasi naskah, observasi pendahuluan, dekripsi naskah, transliterasi naskah, penyuntingan naskah dan penerjemahan teks, ringkasan isi naskah.

a) Penentuan teks

Langkah pertama adalah menentukan teks yang akan diteliti, karena banyak ragam yang perlu dipilih, baik tulisan, bahan, bentuk, maupun isinya. Berdasarkan hal tersebut, sasaran yang ingin diteliti adalah naskah tulisan tangan yang ditulis oleh Ulama.

b) Inventarisasi naskah

Inventarisasi naskah dilakukan dengan mendaftar dan mengumpulkan naskah yang judulnya sama dan sejenis untuk dijadikan objek penelitian. Penelitian filologi perlu mencari informasi tentang naskah yang dijadikan fokus penelitian, kemudian mendaftar semua informasi tentang naskah yang terkumpul yang berkaitan dengan focus penelitian.

Langkah ini bertujuan untuk mengetahui jumlah naskah, dimana penyimpanannya, penjelasan nomor naskah, umur naskah, tulisan naskah, tempat dan tanggal penyalinan naskah, serta keadaan naskah secara keseluruhan.

c) Observasi Pendahuluan dan Deskripsi Naskah

Observasi pendahuluan ini dilakukan dengan mengecek data secara langsung ke tempat koleksi naskah sesuai dengan informasi yang diungkapkan oleh katalog. Setelah naskah didapatkan maka naskah dideskripsi dan dibuat ringkasan naskah.

Deskripsi naskah meliputi informasi: judul naskah, nomor naskah, tempat penyimpanan naskah, asal naskah, ukuran naskah dan teks, keadaan naskah, jumlah baris setiap halaman, huruf, aksara, tulisan, cara penulisan, bahasa naskah, bentuk teks, umur naskah, identitas pengarang/penyalin, fungsi sosial naskah serta ikhtisar teks.

d) Perbandingan Naskah dan Teks

Pada tahapan ini, jika naskah sasaran penelitian ditemukan ada dua atau lebih, peneliti menjelaskan dan membandingkan naskah dan teks baik fisik maupun teksnya. Termasuk juga ringkasan isi masing-masing teks.

e) Transliterasi dan penyuntingan Naskah

Langkah kerja dalam penelitian filologi berikutnya adalah transliterasi dan selanjutnya disunting dan ditafsirkan agar teks terbaca atau dipahami. bagian ini dijelaskan panduan transliterasi yang digunakan, tujuan dan kegunaan transliterasi.

Transliterasi dan penyuntingan naskah biasanya dilakukan dengan menyusun kalimat yang jelas disertai tanda-tanda baca yang teliti, pembagian alinea dan bab untuk memudahkan konsentrasi pikiran. Penyajian transliterasi dalam laporan penelitian ini bertujuan agar mudah dibaca dan dipahami. panduan transliterasi yang digunakan adalah Arab-Indonesia yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI, no 87 tahun 2003.

f) Terjemahan

Dijelaskan tujuan dan teknik penerjemahan. Umumnya naskah kuno ditulis dalam bahasa daerah tulisan Arab atau bahasa Arab, agar teks dapat dinikmati dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat maka perlu diterjemahkan.

Teknik penerjemahan yang umum digunakan pada prinsipnya ada tiga bentuk sebagai berikut:

1) Terjemahan lurus:

Terjemahan kata demi kata, dekat dengan aslinya, berguna untuk membandingkan segi-segi ketatabahasaan.

2) Terjemahan isi atau makna:

Kata-kata yang diungkapkan dalam bahasa sumber diimbangi salinannya dengan kata-kata bahasa sasaran yang sepadan.

3) Terjemahan bebas:

Keseluruhan teks bahasa sumber dialihkan dengan bahasa sasaran secara bebas. Masyarakat luas dengan menggunakan penelitian analisis wacana dengan teknik analisis isi. Jelaskan mana yang digunakan, dan alasan penggunaannya.

C. Validitas dan Reliabilitas Data

Ada tiga jenis validitas data dalam penelitian filologi analisis isi:

1. Validitas semantik dan kesahihan sampling,
2. Validitas korelasional dan prediktif.
3. Validitas isi dan validitas proses.

Penelitian teks perlu uji validitas semantik dengan cara mengukur sensitifitas makna simbolik yang berkaitan dengan konteks suatu teks dan keterkaitannya dengan konstruksi analisis.

Reliabilitas yang dipakai dalam analisis isi adalah keakuratan, kesesuaian hasil penelitian dengan kajian pustaka. Reliabilitas data yang diperoleh melalui ketekunan pencatatan, pembacaan berulang-ulang.

D. Analisis Isi

Peneliti memnjelaskan langkah kerja analisis isi, jenis dan skup analisis yang dibutuhkan. Peneliti filologi juga perlu untuk memberikan interpretasi atas isi yang dikandung oleh teks mellalui analisis isi ini.

Analisis isi dilakukan melalui beberapa langkah: Pengadaan data, Proses infrensi dan analisis data, validitas dan realitas data.

1. Pengadaan data dan Penentuan unit analisis

Pada tahap pengadaan data peneliti melakukan kegiatan pembacaan secara cermat, berulang-ulang dan mendalam. Bahan bacaan dipilah-pilah ke dalam unit-unit atau bagian kecil, dan dipilih yang betul-betul berisi nilai ajaran moral.

2. Proses inferensi dan analisis data

Proses inferensi adalah penarikan kesimpulan terhadap isi teks untuk memperoleh bahan data yang betul-betul sesuai dengan fenomena yang diteliti atau konstruk. Hasil inferensi biasanya berbentuk abstraksi atau intisari tematis. Abstraksi harus sinkron dengan teori yang melandasi objek atau masalah penelitian.

Analisis isi pada naskah filologi dapat dilakukan dengan analisis intrinsik maupun ekstrinsik. Analisis isi intrinsik adalah analisis yang didasarkan pada unsur-unsur dalam suatu karya tulisan, sastra yang fokusnya analisis struktur teks seperti tema, amanat, alur dan latar yang dapat dikaji melalui analisis isi ekstrinsik, diantaranya pesan moral etika, nilai pendidikan, nilai filosofis, nilai religius, nilai sejarah dan lain sebagainya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Transliterasi dan penyuntingan Naskah

Peneliti menuliskan hasil suntingan teks yang layak baca dan telah diverifikasi (*ditahqiq*) melalui tahapan filologi, judul, pengarangnya yang sudah valid dengan bacaan yang sudah mendekati versi penulis/pengarangnya. Suntingan ini ditempuh melalui scan teks (*facsimile edition*) dengan menyajikan apa adanya (walau tidak banyak membantu pembaca), jika tulisan sudah kabur atau ada bagian yang hilang), edisi diplomati dengan cara mentranskripsi, menulis ulang teks dengan menambahkan tanda baca, titik yang hilang atau menghilangkan titik berlebih. Bacaan yang rusak tetap ditampilkan dan mencatatnya dalam sebuah aparat kritik. Selain itu ada beberapa hal yang biasanya dilakukan dalam menyunting:

- a. Membagi paragraf yang disusun berdasarkan ide agar lebih mudah dibaca, menambahkan tanda fungsi.
- b. Memberikan intervensi dengan hati-hati, memberikan perbaikan teks, penggantian, penambahan, penghapusan bacaan yang tidak perlu, memperbaiki kaidah bahasa yang rusak.
- c. Memberikan tanda-tanda tertentu jika diperlukan : tanda nomor halaman (...), tanda ayat-ayat al-Qur`an {...}, tanda teks hadits Nabi [...],

tanda bagian bacaan yang diganti dan bersumber pada teks pendukung /.../, bacaan yang diganti/ditambahkan tidak berdasarkan teks pendukung \...\, bacaan yang ditambahkan dari teks pendukung <...>. Berikutnya disajikan hasil terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia, dari bahasa Arab.

2. Terjemahan

Bagian ini disajikan hasil terjemahan teks yang telah disunting dengan asumsi merupakan teks yang mendekati kebenaran, jika ada beberapa versi teks.

3. Aparat Kritik

Menjelaskan hal-hal yang ditemukan pada teks, adanya tambahan tanda baca, titik yang hilang atau menghilangkan titik berlebih. Berbagai varian dan versi teks yang dapat menggambarkan kekhasan suatu versi teks tertentu, termasuk semua perubahan dan perbaikan teks yang dilakukan peneliti. Bacaan yang rusak tetap ditampilkan dan hasil perbaikannya.

B. Pembahasan

Bagian ini dijelaskan tentang kandungan isi teks, secara deskriptif. Paparan diorganisir dalam beberapa sub judul sesuai rumusan masalah. Peneliti juga dapat mengungkapkan semua kesan, komentar terkait teks penelitiannya yang ditemukan selama proses penyuntingan baik terkait bahasa, isi, konteks kepengarangan, kepenyalinan dan bagian teks yang mendapat penekanan, teks-teks lain yang dirujuk.

Pembahasan difokuskan berdasarkan beberapa subtema sesuai rumusan masalah sehingga dapat mengungkapkan temuan utama. Analisis bersifat kontekstual, tidak lagi hanya deskripsi isi saja, melainkan dialogkan dengan dengan konteks teks yang lebih luas. Bentuk analisis biasanya dipengaruhi dengan hazanah ilmu pengetahuan peneliti, namun sedapat mungkin harus berkaitan dengan disiplin ilmu yang digeluti di prodinya.

Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru. Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

C. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konseptual dan operasional temuan baru. Temuan baru tersebut merupakan ide-ide, gagasan peneliti, yang dapat dinarasikan dan digambarkan secara jelas sebagai *novelty teoritis-praktis*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dirumuskan berdasarkan tema, subtema, fokus penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah sesuai dengan hasil analisis teks. Peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

B. Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan atau implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

F. Penelitian Hukum

1. Sistematika Proposal Tesis Disertasi Penelitian Hukum

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan
- F. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan
- I. Daftar Pustaka
- J. Lampiran

2. Sistematika Tesis Disertasi Penelitian Hukum

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (Disertasi)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan
- F. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Teori sesuai Fokus dan Subfokus Penelitian

BAB III DATA PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

- A. Analisis Fakta dan Data Penelitian
- B. *Novelty* Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian (Penelitian Lapangan)
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Catatan Lapangan Hasil Observasi
Lampiran 7 Catatan
Lapangan 8 Hasil Wawancara
Lampiran 9 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)
RIWAYAT HIDUP

3. Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau filosofis yang mendasari munculnya permasalahan atau keunikan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dan keunikan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural.

Penggambaran latar belakang penelitian, peneliti harus mampu memaparkan filosofis penelitiannya dalam menyikapi fenomena-fenomena melalui disiplin ilmunya, menunjukkan data empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di lapangan, yang dikonfirmasi dengan dalil teologis dan teoretis baik media massa, buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminatory study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara.

Bagian latar belakang penelitian ini diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *novelty*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area spesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan subfokus penelitian.

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik (*research question*) sesuai dengan subfokus penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam sesuai fokus dan subfokus penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori sesuai Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Pada tesis 5 rujukan dan disertasi 7 rujukan konsep setiap subfokus. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi disusun menjadi hasil analisis konsep teori baru. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai dengan dalil teologis dan teoretis baik, buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Teori b e r s u m b e r dari buku-buku international dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal international terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Tesis minimal 5 jurnal dan disertasi 7 jurnal dengan perbandingan 40% jurnal nasional 60% jurnal international.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan dan menggambarkan alur pikir peneliti dalam proses penelitian mulai dari identifikasi masalah, menetapkan teori fokus subfokus dan indikatornya, teori-teori intervensi dan model temuan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, naratif, atau analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumen, dan 4) *focus group discussion*.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan komfirmabilitas.

Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari persepektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking*.

Transferabilitas (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

Dependabilitas (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

Konfirmabilitas (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran "*devil's advocate*" terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

B. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil temuan lapangan sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst.

Pada tiap-tiap subfokus peneliti mendiskripsikan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, sehingga data tersebut menjadi data sintesis naratif empirik.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Peneliti membahas data yang sudah menjadi sintesis naratif empirik dari temuan penelitian sesuai dengan subfokus penelitian. Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru.

Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

Pembahasan temuan disusun mengikuti proposisi:

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst.

D. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konseptual dan operasional temuan baru. Temuan baru tersebut merupakan ide-ide, gagasan peneliti, yang dapat dinarasikan dan digambarkan secara jelas sebagai *novelty teoritis-praktis*.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

B. Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

G. Penelitian Evaluasi Program

1. Sistematika Proposal Tesis Disertasi Evaluasi Program

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

KATA PENGANTAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Konsep Evaluasi Program/Kebijakan
- B. Deskripsi Program/Kebijakan yang Dievaluasi
- C. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Kriteria Evaluasi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan, Metode dan Desain Model Penelitian
- C. Instrumen Penelitian
 - 1. Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Validasi Instrumen
- D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pemeriksaan Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Sistematika Tesis Disertasi Evaluasi Program

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (Disertasi)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Konsep Evaluasi Program/Kebijakan
- B. Deskripsi Program/Kebijakan yang Dievaluasi
- C. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Kriteria Evaluasi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan, Metode dan Desain Model Penelitian

- C. Instrumen Penelitian
 - 1. Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Validasi Instrumen
- D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Evaluasi
- B. Pembahasan
- C. Temuan Novelty

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 7 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)
- Lampiran 9 Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

3. Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang mengapa program atau kebijakan tersebut penting untuk diteliti. Alasannya harus berdasarkan kepada fakta empiris yang dibandingkan dengan konsep program atau kebijakan sehingga filosofis, teoretis, teologis dan yuridisnya jelas. Uraikan secara singkat gambaran model evaluasi yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi. Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminatory study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara.

Bagian latar belakang penelitian ini diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *novelty*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menuliskan fokus dan subfokus penelitian sesuai model evaluasi yang digunakan, karena dalam suatu penelitian tidak mungkin peneliti meneliti semua permasalahan dalam suatu program atau kebijakan. Fokus dan subfokus penelitian mencakup komponen-komponen apa yang akan dievaluasi pada suatu program atau kebijakan. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

C. Perumusan Masalah

Peneliti menyusun rumusan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian berdasarkan fokus dan subfokus penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mendeskripsikan manfaat penelitian yang berisi penjelasan tentang manfaat hasil penelitian secara teoretis dan praktis, sebagai salah satu bahan informasi bagi pengambil kebijakan/keputusan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Evaluasi Program/Kebijakan

Peneliti membahas konsep evaluasi yang berkaitan dengan evaluasi program/kebijakan. Pada tesis 5 rujukan dan disertasi 7 rujukan konsep setiap subfokus. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi disusun menjadi hasil analisis konsep teori baru. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai dalil teologis dan teoretis baik, buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi.

Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60%

jurnal. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian. Setelah mengkomparasikan antar konsep ditemukan persamaan dan perbedaannya. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dan disertai dari konsep.

B. Konsep Program/Kebijakan yang diteliti

Peneliti memberikan gambaran tentang program atau kebijakan yang akan dievaluasi diantaranya: definisi, tujuan, sasaran, kebutuhan, rumusan kebijakan/program, gambaran keberadaan program/kebijakan secara real di lapangan.

C. Model Evaluasi Program/Kebijakan

Peneliti mendeskripsikan model-model evaluasi program atau evaluasi kebijakan yang relevan dengan karakteristik penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan model evaluasi yang relevan dengan karakteristik program/kebijakan yang akan diteliti. Model evaluasi yang telah ditentukan dijabarkan ke dalam komponen evaluasi secara rinci dengan mengaitkan pada program/kebijakan yang diteliti. Hasil penjabaran model evaluasi yang dipilih akan menjadi acuan dalam menyusun pertanyaan penelitian.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan. Arikel jurnal pembandingan untuk tesis 5 rujukan dan disertai 7 rujukan. Artikel rujukan jurnal nasional dan international terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% nasional dan 60% international.

E. Kriteria Evaluasi

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan aspek yang akan dievaluasi pada setiap komponen sehingga diperoleh kriteria/standar evaluasi setiap aspek yang diteliti. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Sumber yang digunakan untuk penentuan kriteria dapat dikembangkan dari standar yang telah ada atau peneliti dapat mengembangkan berdasarkan teori. Selanjutnya Kriteria/standar evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan kolom komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, dan kriteria/standar evaluasi /keberhasilan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan kurun waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

B. Pendekatan, Metode dan Desain Model Penelitian

Peneliti menentukan pendekatan, metode penelitian yang digunakan dan menjelaskannya menurut ahli tertentu. Selanjutnya peneliti menjelaskan desain model evaluasi program atau kebijakan yang telah ditetapkan. Desain disajikan dalam bentuk bagan yang dilengkapi dengan penjelasan.

C. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang dievaluasi, indikator, nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

2. Validasi Instrumen

Validasi teoritik/konstruk dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validasi panel secara kuantitatif.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, angket, telaah dokumen dan fokus group discussion. Selanjutnya peneliti menyajikan teknik pengumpulan data dalam bentuk tabel atau bagan yang meliputi komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, sumber data, instrumen yang digunakan dan sumber data, teknik pengumpulan data dan jenis instrumen yang digunakan. Peneliti menjelaskan prosedur pengumpulan data yang disesuaikan dengan komponen-komponen evaluasi.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif. Analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau

grafik tentang aspek yang diukur. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan, mengkategorikan data, memberi kode pada data, memasukkan data ke dalam format analisis, dan mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan dataselanjutnya; sedangkan analisis setelah data terkumpul meliputi: mengumpulkan dan memberi nomor secara kronologis sesuai dengan waktu pengumpulan data, meneliti ulang data dan mengelompokkannya dalam satu format kategori dan klasifikasi data sesuai dengan kodenya, memaparkan data yang telah dianalisis sesuai dengan komponen model evaluasi, dan menarik beberapa kesimpulan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan komfirmabilitas

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Evaluasi

Peneliti menguraikan hasil evaluasi untuk setiap komponen yang di evaluasi. Data kuantitatif yang dijaring melalui angket disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sedangkan data kualitatif yang dijaring melalui hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi dideskripsikan secara naratif dan dimaknai untuk setiap komponen evaluasi.

B. Pembahasan

Peneliti membandingkan hasil temuan dengan kriteria evaluasi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan penelitian dibahas dengan dukungan data kualitatif yang telah dimaknai dan mengaitkan dengan antar komponen-komponen model evaluasi.

Peneliti membahas data yang sudah menjadi sintesis naratif empirik dari temuan penelitian sesuai dengan subfokus penelitian. Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru.

Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

Pembahasan temuan disusun mengikuti proposisi model evaluasi program yang digunakan dalam penelitian:

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus dst.

C. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konseptual dan operasional temuan baru. Temuan baru tersebut merupakan ide-ide, gagasan peneliti, yang dapat dinarasikan dan digambarkan secara jelas sebagai *novelty teoritis-praktis*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan hasil evaluasi untuk setiap komponen secara umum.

B. Rekomendasi

Peneliti menyusun rekomendasi untuk memperbaiki implementasi program atau kebijakan. Rekomendasi tidak hanya memuat apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya tetapi juga harus mempertimbangkan: pembuat program atau kebijakan yang menerima rekomendasi, alat dan bahan yang tersedia bagi kemungkinan implementasi rekomendasi, waktu implementasi, dan kondisi lingkungan.

H. Penelitian Pengembangan Model

1. Sistematika Proposal Tesis Disertasi Pengembangan Model

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Pengembangan Model
 1. Pengertian Model Pengembangan
 2. Macam-Macam Model Pengembangan
 3. Relevansi Model Pengembangan
- B. Konsep Model yang Dikembangkan
- C. Penelitian yang Relevan
- D. Kerangka Teoretik
- E. Rancangan Model

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Karakteristik Model yang Dikembangkan
- C. Pendekatan dan Metode Penelitian
- D. Langkah-langkah Pengembangan Model
 1. Penelitian Pendahuluan
 2. Analisis Kebutuhan
 3. Rancangan Model
 4. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model
 5. Implementasi Model
 - a. Pengumpulan Data
 - b. Analisis Data

2. Sistematika Tesis Disertasi Pengembangan Model

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (Disertasi)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Pengembangan Model
 1. Pengertian Model Pengembangan
 2. Macam-Macam Model Pengembangan
 3. Relevansi Model Pengembangan
- B. Konsep Model yang Dikembangkan
- C. Penelitian yang Relevan
- D. Kerangka Teoretik
- E. Rancangan Model

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Karakteristik Model yang Dikembangkan
- C. Pendekatan dan Metode Penelitian
- D. Langkah-langkah Pengembangan Model
 1. Penelitian Pendahuluan
 2. Analisis Kebutuhan
 3. Rancangan Model
 4. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model
 5. Implementasi Model
 - a. Pengumpulan Data
 - b. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pengembangan Model
 - 1. Hasil Analisis Kebutuhan
 - 2. Model Draft 1
 - 3. Model Draft 2 (dst.)
 - 4. Model Final
- B. Kelayakan Model
- C. Efektivitas Model
- D. Pembahasan
- E. Temuan Novelty

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 4 Kisi-Kisi dan Instrumen Awal
- Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Pakar
- Lampiran 6 Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Rekap Validasi Produk
- Lampiran 8 Hasil Rekap Uji Produk Tahap 1
- Lampiran 9 Hasil Uji Coba Tahap 2
- Lampiran 10 Instrumen Pengukuran Efektivitas Produk
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Instrument
- Lampiran 12 Kisi-Kisi dan Instrumen Final
- Lampiran 13 Hasil Uji Persyaratan
- Lampiran 14 Hasil Uji Efektivitas
- Lampiran 15 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 16 Produk Cetak

RIWAYAT HIDUP

3. Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa model yang telah atau sedang dilaksanakan diasumsikan belum memungkinkan ketercapaian tujuan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya terjadi dengan apa yang terjadi. Jadi, latar belakang masalah memuat filosofis, empiris, teoretis, teologis dan solusi untuk apa model dikembangkan.

Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara.

Bagian latar belakang penelitian ini diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *novelty*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menyusun fokus dan subfokus yang diturunkan dari batasan penelitian pengembangan model, yaitu penelitian untuk mengembangkan produk, memvalidasi produk, dan menemukan efektifitas produk. Produk yang dikembangkan adalah produk untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang ada di lapangan, yang telah dipaparkan di latar belakang. Fokus dan subfokus penelitian dinyatakan dalam kalimat pernyataan.

C. Rumusan Penelitian

Peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan fokus dan subfokus yang telah disusun sebelumnya. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk dapat dilakukan dan ditemukan dalam penelitian pengembangan produk.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti memaparkan manfaat penelitian pengembangan model adalah memberikan solusi teoretis dan praktis untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam rangka peningkatan mutu dan lain-lain.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengembangan Model

Peneliti mendeskripsikan konsep pengembangan, model, model pengembangan dan metode penelitian pengembangan. Setiap model pengembangan dikembangkan berlandaskan paradigma teori model tertentu. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa model maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan pilihan model yang relevan dengan fokus penelitian.

Penelitian pengembangan model memperhatikan tiga hal:

1. Menggambarkan struktur model yang digunakan secara singkat, sebagai dasar pengembangan produk.
2. Apabila model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model, komponen-komponen yang disesuaikan, komponen-komponen dan kaitan antar komponen yang terlibat dalam pengembangan.
3. Prosedur penelitian pengembangan memaparkan prosedur yang ditempuh oleh peneliti/pengembang dalam membuat produk.

Teori model minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

B. Konsep Model yang Dikembangkan

Peneliti memaparkan landasan teori utama penelitian dan irisan-irisannya secara terperinci baik berupa definisi, prinsip dan langkah-langkah sehingga tergambar dengan jelas batasan, urgensi dan karakteristik produk yang akan dikembangkan.

Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Teori minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Peneliti wajib mensitasi jurnal-jurnal UIN Raden Intan dan hasil penelitian dosen pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

C. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Tesis minimal 5 artikel jurnal dan disertasi 7 artikel jurnal dengan perbandingan 40% jurnal nasional 60% jurnal internasional.

D. Kerangka Teoretik

Peneliti menuliskan kerangka teoretik diawali dengan mendeskripsikan beberapa model yang ada, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis model tersebut, sampai akhirnya peneliti dapat menentukan pilihan model yang akan dikembangkan dengan dukungan teori.

E. Rancangan Model

Peneliti memaparkan rangkaian kegiatan penelitian berdasarkan model yang relevan yang telah dipilih. Model pengembangan yang telah dipilih apabila masih generic peneliti dapat memodifikasi dan mengentri dalam tiap tahapan model dengan langkah-langkah yang konkrit terinci dan digambarkan dalam bentuk sintax penelitian, yang meliputi setidaknya:

1. Penelitian Pendahuluan
2. Perancangan Pengembangan Model
3. Validasi, Uji Coba, dan Revisi Model
4. Implementasi Model

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menuliskan dengan jelas tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian dan jelaskan berapa lama waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

B. Karakteristik Sasaran Penelitian

Peneliti mendeskripsikan karakteristik produk yang akan dikembangkan, sehingga tergambar apa, untuk siapa dan bagaimana menggunakan produk.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan, dan metode *mix method* (campuran antara kualitatif dan kuantitatif).

D. Langkah-langkah Pengembangan Model

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian memaparkan hasil penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (*Need Assesment*). Peneliti juga menjelaskan produk yang dihasilkan benar-benar produk yang sesuai dengan kebutuhan (*based on need*), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (*gap*) antara keadaan yang seharusnya (*ideal*) dengan kenyataan yang ada.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Peneliti memaparkan model yang direncanakan dalam kegiatan manajemen pendidikan/pembelajaran. Perencanaan model ini harus dijelaskan sejauh mana keterlibatan dari berbagai pakar dalam pengembangan model tersebut.

3. Validasi, Uji Coba, dan Revisi Model

a) Validasi Produk (*Expert Judgement*)

Peneliti menjelaskan prosedur validasi produk yang dilakukan kepada para pakar yaitu untuk mencermati dan *menjudgement* produk yang akan dihasilkan, kemudian mereka diminta untuk memberikan masukan tentang produk tersebut. Berdasarkan masukan dari para pakar, produk tersebut direvisi. Para pakar yang sejak awal sudah terlibat itulah yang diminta untuk mencermati program/model, *Expert* setidaknya ada tiga orang ditinjau dari keilmuan yang relevan.

b) Uji coba kepada pengguna kelompok kecil (*Small Group Trial*)

Peneliti menyajikan prosedur dan hasil uji coba pada pengguna kelompok kecil, misalnya kumpulkan sekitar 10 hingga 15 responden (yang dianggap memiliki karakteristik yang sama sebagai sasaran program atau *main audience*).

c) Uji coba Lapangan (*Field Trial*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil uji coba lapangan. Isi penjelasan adalah uji coba dilakukan kepada sejumlah responden yang banyak dengan subyek yang lebih heterogen. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga obyektivitas dari kesimpulan yang dihasilkan. Masukan dari hasil uji coba lapangan inilah yang menjadi dasar terakhir bagi perbaikan dan penyempurnaan produk. Setelah diperbaiki sesuai masukan dari lapangan, maka produk dianggap final dan siap untuk disebarkan atau digunakan secara massal.

4. Implementasi Model

Peneliti menjelaskan bagaimana mengimplementasikan produk yang dianggap final (*final product*). Implementasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan produk model yang dikembangkan, apakah produk efektif dan efisien atau tidak.

5. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Peneliti mengemukakan bagaimana cara data dikumpulkan dan prosedur analisis data yang dilakukan dalam menganalisis data uji coba. Penjelasan ini dikemukakan dalam bagian ini yang disertai alasan-alasannya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Pada bagian ini dimulai dari gambaran umum objek penelitian. Selanjutnya menjelaskan secara mendalam proses analisis kebutuhan, desain, *development* tentang model yang dikembangkan secara naratif. Hasil penelitian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian, yang menggambarkan hasil penelitian. Peneliti menyajikan hasil penelitian pengembangan dalam bentuk narasi, gambar, tabulasi, atau grafik dengan jelas dan benar, sehingga dalam penyajian dapat dimengerti.

B. Kelayakan Model

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil validasi produk yang telah dilakukan kepada para pakar dalam mencermati dan *menjudgement* produk yang telah dihasilkan, kemudian peneliti menjelaskan hasil revisi atas masukan perbaikan produk tersebut. Berdasarkan masukan dari para pakar, produk tersebut direvisi. Hasil validasi produk dari setiap pakar dinarasikan dan gambarkan sehingga mudah dimengerti.

C. Efektivitas Model (dalam tahapan uji coba)

Peneliti menjelaskan hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, serta uji coba efektifitas dari model produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan model bisa berupa pengembangan pendidikan, pengembangan dakwah, pengembangan hukum, pengembangan ekonomi, model pengembangan pemikiran Islam dan lain-lain.

D. Pembahasan

Peneliti membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat model yang dirancang dalam penelitian dan dibahas dengan teori-teori yang relevan. Kebaikan-kebaikan atau kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan model yang ditawarkan yang dibahas disajikan secara rinci.

Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru.

Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

E. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti menarasikan model yang dikembangkan menjadi produk baru, dan memiliki konseptual dan operasional baru. Temuan baru tersebut merupakan produk, ide-ide dan gagasan peneliti sebagai *novelty produk* ataupun *teoritis-praktis*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menunjukkan pointers-pointers yang terkait dengan tujuan dan pertanyaan penelitian pengembangan model yang mencakup kelebihan dan kekurangan model yang kita hasilkan.

B. Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan produk-produk model pendidikan, pengembangan dakwah, pengembangan hukum, pengembangan ekonomi, model pengembangan pemikiran Islam dan lain-lain yang telah ditempuh melalui pendekatan Penelitian Pengembangan.

I. Classroom Action Research (PTK)

1. Sistematika Proposal Tesis Disertasi PTK

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

KATA PENGANTAR

DARTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Konseptual
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Acuan Teoretis
- D. Model Tindakan
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Rancangan Tindakan
- D. Desain dan Prosedur Tindakan
- E. Sumber Data
- F. Teknik Pengambilan Data
 - 1. Definisi Konseptual
 - 2. Definisi Operasional
 - 3. Kisi-kisi Instrumen
 - 4. Jenis Instrumen
 - 5. Validasi Instrumen
- G. Keabsahan Data
 - 1. Telaah Model Tindakan
 - 2. Validitas Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Sistematika Tesis Disertasi PTK

HALAMAN JUDUL

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENYELARAS (Disertasi)

PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

RINGKASAN (Disertasi)

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Konseptual
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Acuan Teoretis
- D. Model Tindakan
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Rancangan Tindakan
- D. Desain dan Prosedur Tindakan
- E. Sumber Data
- F. Teknik Pengambilan Data
 - 1. Definisi Konseptual
 - 2. Definisi Operasional
 - 3. Kisi-kisi Instrumen
 - 4. Jenis Instrumen
 - 5. Validasi Instrumen

- G. Keabsahan Data
 - 1. Telaah Model Tindakan
 - 2. Validitas Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 4 Kisi-Kisi dan Instrumen Awal
- Lampiran 5 Model Tindakan
- Lampiran 6 Instrumen Pengambilan Data
- Lampiran 7 Hasil Pengujian Keabsahan Data
- Lampiran 8 Catatan Lapangan Kolaborator
- Lampiran 9 Hasil Tindakan
- Lampiran 10 Dokumen dan Foto Pelaksanaan Tindakan

RIWAYAT HIDUP

3. Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti mengungkapkan konteks permasalahan yang hendak dipecahkan. Uraian harus diawali dengan mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Jadi, latar belakang masalah memuat filosofis, empiris, teoretis, teologis dan solusi untuk apa *action research* dilakukan.

Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminatory study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara.

Bagian latar belakang penelitian ini diakhiri dengan batasan yang

dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan *novelty*, penting dan menariknya penelitian yang dilakukan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menjelaskan fokus penelitian yang dikerucutkan dari berbagai permasalahan yang ada, peneliti memfokuskan salah satu permasalahan yang akan diteliti. Fokus penelitian digunakan untuk memilih masalah yang penting untuk dijawab atau diselesaikan permasalahannya.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menyusun rumusan masalah dengan kalimat tanya. Rumusan masalah disusun berdasarkan fokus subfokus, yang memuat alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tujuan dipaparkan secara jelas dan operasional. Rumusan tujuan harus mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti memaparkan manfaat hasil penelitian bagi pengembangan keilmuan baik secara teoretik dan praktis. Kegunaan penelitian hendaknya mengenai bagaimana bentuk dan di mana hasil penelitian ini dapat diimplementasikan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Peneliti mendeskripsikan konsep atau teori yang mendasari variabel dengan mengemukakan konsep atau teori dari pustaka yang relevan, dan memberi arah serta petunjuk pada pelaksanaan tindakan. Penjelasan kajian konsep atau teori yang dipaparkan digunakan sebagai kerangka acuan pengembangan tindakan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik, teologis, yuridis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk jawaban atau penyelesaiannya.

Teori bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Teori minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Peneliti wajib mensitasi jurnal-jurnal UIN Raden Intan dan hasil penelitian dosen pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Tesis minimal 5 artikel jurnal dan disertasi 7 artikel jurnal dengan perbandingan 40% jurnal nasional 60% jurnal internasional.

C. Acuan Teoretis

Peneliti memaparkan keterkaitan konsep-konsep yang digunakan untuk menghasilkan prosedural tindakan. Kerangka teoritis yang dihasilkan berupa desain tindakan secara teoretis.

D. Model Tindakan

Peneliti menjelaskan berbagai metode penelitian *Action Research* yang ada dengan memberikan informasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode penelitian *Action Research*. Peneliti harus dapat menjelaskan kesesuaian metode penelitian *Action Research* yang dipilih dengan model tindakan yang akan diteliti.

E. Hipotesis Tindakan

Peneliti merumuskan hipotesis tindakan berupa jawaban tentative berupa prediksi model tindakan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan lokasi dan kurun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan.

B. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian *Action Research* yang digunakan dalam pemecahan masalah.

C. Rancangan Tindakan

Peneliti menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian. Siklus terdiri atas empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu tahap: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

D. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Prosedur Tindakan

Peneliti menjelaskan tahapan dalam melaksanakan tindakan. Setiap tahapan dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian memberikan kriteria keberhasilan tindakan untuk mengetahui keberhasilan setiap siklus sekaligus mengetahui ada kemajuan atau tidak.

F. Sumber data

Peneliti menjelaskan siapa dan apa yang menjadi sumber data dalam penelitian.

G. Instrumen Pengumpul Data

1. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan secara konseptual aspek yang akan diukur dalam tindakan.

2. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan secara operasional aspek yang akan diukur dalam tindakan.

3. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menjelaskan kisi-kisi instrumen yang memuat aspek yang akan diukur dalam tindakan.

4. Jenis Instrumen

Peneliti menjelaskan instrumen yang digunakan sebagai alat pengambilan data dalam tindakan penelitian.

5. Validasi Instrumen

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen.

H. Keabsahan Data

1. Telaah Model Tindakan

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam menelaah model. Dalam penjelasan memuat prosedur dan pakar yang menelaah model tindakan.

2. Validitas Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam memvalidasi data dan kolaborator yang digunakan pelaksanaan dalam tindakan.

I. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik dan kriteria analisis yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

Peneliti menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap, menyangkut berbagai aspek yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan. Tunjukkan adanya perbedaan tindakan dengan kegiatan yang biasa atau sering dilakukan. Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dengan grafik, dan kelemahan yang terjadi. Kemukakan ada perubahan/kemajuan/perbaikan yang terjadi pada diri peserta didik, lingkungan kelas, pengajar, motivasi/minat belajar, dan hasil belajar. Kemukakan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan dasar analisis dan pembahasan. Bahan/data tersebut ditulis dalam bentuk tabel atau bagan sehingga akan memperjelas adanya perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematis dan jelas.

B. Pembahasan

Peneliti membahas hasil penelitian secara keseluruhan dengan menjelaskan keberhasilan intervensi yang dilakukan pada siklus serta kelemahan yang ada dengan adanya intervensi tersebut. Pembahasan ini peneliti mengacu pada konsep atau teori yang mendasari variabel yang dibahas.

Teori pembahas minimal 5 rujukan untuk tesis dan 7 untuk disertasi. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru.

Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku internasional dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal internasional terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

C. Temuan model/novelty (Disertasi)

Peneliti setelah membahas hasil berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan, secara runtut dari berbagai sumber, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konseptual dan operasional temuan baru. Temuan baru tersebut merupakan ide-ide, gagasan peneliti, yang dapat dinarasikan dan digambarkan secara jelas sebagai *novelty teoritis-praktis*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

B. Rekomendasi

Peneliti menyampaikan rekomendasi berupa tindak lanjut berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, baik yang menyangkut segi positif maupun negatifnya.

BAB IV TEKNIK PENULISAN

A. Kaidah Bahasa

Bahasa merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika menulis karya ilmiah. Kualitas dari karya ilmiah tidak hanya dilihat dari metode dan hasil penelitian saja, tetapi juga dari sisi penyusunan bahasa. Oleh karena itu, karya ilmiah harus memperhatikan kaidah bahasa dalam penulisan akademik yang benar.

Tesis dan disertasi selain pendidikan bahasa Arab menggunakan bahasa Indonesia baku (dalam kalimat terdapat subjek, predikat, dapat ditambah dengan objek dan keterangan jika diperlukan). Ejaan dan penggunaan tanda baca disesuaikan dengan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 0424/I/BS/00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Tesis dan disertasi semua prodi Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung di susun dengan bahasa Indonesia menggunakan *Font Times New Roman* ukuran 12 dan spasi 2, kertas A4. Khusus untuk penulisan tesis bahasa Arab standar dan bahasa ilmiah dengan menggunakan *Font Arabic Traditional* dengan ukuran 16 dan spasi 1,5, kertas A4.

1. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan sudut pandang orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi ditulis dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terimakasih di dalam kata pengantar/prakata, kata *saya* diganti dengan *peneliti*.

2. Istilah

- 1) Istilah yang dipakai dalam penelitian adalah istilah dalam bahasa Indonesia atau kata serapan yang sudah baku sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan atau istilah baku ilmiah dalam bahasa Arab yang sesuai bagi penulisan tesis dan disertasi berbahasa Arab.
- 2) Jika memakai istilah asing, maka dicetak miring dan dijelaskan artinya.

3. Kesalahan umum

Kesalahan umum dalam penulisan karya ilmiah hendaknya dihindari, misalnya dalam kasus berikut ini;

- a. Kata penghubung seperti *dalam*, *dan*, *jika*, *sehingga*, dan *sedangkan* dipakai diawal kalimat.

- b. Kata depan *pada* sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata *dimana* dan *dari* pemakaiannya sering diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan tidak dipakai dalam tulisan akademik.
- d. Penggunaan idiom dalam bahasa Arab; penggunaan huruf *jar* dipasangkan dengan kata kerja (فعل) yang tidak tepat.
- e. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- f. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

4. Penulisan Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan, asalkan digunakan secara konsisten. Penggunaan istilah baru yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing dengan cetak miring dan sebaiknya dibuat daftar istilah (*glosarium*).

B. Teknik Pengetikan

1. Tesis dan disertasi diketik dengan komputer, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ukuran huruf 12, dan 2 spasi, dengan font *Times New Roman*; khusus tesis bahasa Arab dengan huruf 16 font *Arabic Traditional* dan 1,5 spasi.
 - b. Batas tepi kiri 4 cm, tepi atas 3 cm, tepi kanan 3 cm, dan tepi bawah 3 cm.
 - c. Bila diperlukan, boleh ukuran huruf 10 atau 11 dapat digunakan untuk isian (bukan judul) dalam tabel atau gambar.
 - d. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk kata asing, dan judul buku serta majalah atau jurnal ilmiah dalam *footnote*.
 - e. Penomoran menggunakan cara: A., 1., a., 1), a), (1), (a)
 - f. Penomoran halaman pada awal halaman bab ditulis di tengah bawah dan halaman berikutnya ditulis bagian kanan atas.
 - g. Judul tabel ditulis disebelah atas tabel, judul gambar ditulis disebelah bawah gambar dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata dan tidak dicetak tebal.
2. Penggandaan dapat dilakukan dengan fotokopi menggunakan kertas dan tinta bermutu tinggi atau dicetak.

C. Kertas (Tesis dan disertasi tahap seminar proposal, ujian kualifikasi, tertutup, dan promosi)

1. Kertas berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm).
2. Jenis kertas HVS
3. Sampul menggunakan softcover dicantumkan Judul, kegunaan penulisan, nama penulis, npm, dan logo pascasarjana UIN Raden Intan serta tahun.

4. Pada punggung sampul dicantumkan nama penulis, npm, judul dan logo pascasarjana UIN Raden Intan serta tahun.
5. Warna kertas
 - a. Selain sampul, seluruh kertas berwarna putih;
 - b. Warna sampul merah maroon.

D. Kertas (Tesis dan disertasi cetak akhir setelah ujian terbuka)

1. Kertas berukuran B5 (18,2 cm x 25,7 cm).
2. Jenis kertas HVS diketik dua sisi halaman.
3. Sampul menggunakan softcover
4. Warna kertas
 - a. Selain sampul, seluruh kertas berwarna putih;
 - b. Warna sampul merah maroon.
5. Jumlah cetak

Tesis dan disertasi yang dicetak satu eksemplar untuk dokumentasi program studi. Satu eksemplar untuk dokumentasi perpustakaan pascasarjana. Satu eksemplar untuk dokumentasi perpustakaan Universitas, dan Satu eksemplar untuk masing-masing pembimbing atau promotor.

E. Teknik Sitasi Ilmiah

Bagian ini akan menguraikan hal-hal yang bersifat pokok dari salah satu teknik sitasi ilmiah yang mempergunakan catatan kaki. Tidak semua aspek dari teknik sitasi ilmiah tersebut akan dibahas di sini melainkan bagian-bagian yang penting saja. Diharapkan dengan menguasai aspek-aspek yang bersifat esensial maka seseorang akan mampu mengkomunikasikan gagasannya secara ilmiah, atau paling tidak mampu memahami sebuah karya ilmiah.

1. Kutipan/sitasi

Kutipan berupa pendapat, konsep dan teori perlu menyebutkan sumbernya baik kutipan langsung maupun tak langsung.

a. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah pengambilan bagian tertentu dari tulisan orang lain tanpa melakukan perubahan ke dalam penelitian. Syarat dibolehkannya kutipan langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak boleh merubah teks asli yang dikutip;
- 2) Menggunakan tiga titik berspasi [. . .] jika ada bagian yang dikutip dihilangkan;
- 3) Menyebutkan sumber sesuai dengan teknik notasi yang digunakan;
- 4) Bila kutipan langsung pendek (tidak lebih empat baris) dilakukan dengan cara:

- a) integrasikan langsung dalam tubuh teks;
- b) diberi jarak antar baris yang sama dengan teks;
- c) diapit oleh tanda kutip.

Contoh Kutipan Langsung Pendek (kurang dari empat baris)

“Kecerdasan emosi merupakan kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk “memandu pikiran dan tindakan”.¹

¹Koderi, “*Model Development Of SAVI-Based E-Module For Arabic Instruction At Islamic Junior High School In Bandar Lampung, Indonesia*”, Humaniora-Binus university, Vol. 9 No. 1 (2018), hh. 23–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/humaniora.v9i1.4136.s>

- 5) Bila kutipan langsung panjangnya lebih dari empat baris dilakukan dengan cara:
 - a) dipisahkan dengan spasi lebih (jarak antar baris) dari teks;
 - b) diberi jarak rapat satu spasi antar baris dalam kutipan.

Contoh teknik mensitasi kutipan langsung panjang 4 baris atau lebih:

Lee dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai berikut:

*“Emotional intelligence involves the ability to perceive accurately, appraise, and express emotion; the ability to understand emotion and emotional knowledg; and ability to regulate emotions to promote emotional and intellectual growth”.*²

² Hyunjeong Lee dan Richard E. Mayer, “*Visual Aids to Learning in a Second Language: Adding Redundant Video to an Audio Lecture*”, Applied Cognitive Psychology, Vol. 29 No. 3 (2015), h. 230, <https://doi.org/10.1002/acp.3123>.

- 6) Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang menuliskan kembali dengan kata-kata sendiri (parafrase). Kutipan ini dapat dibuat panjang atau pendek dengan cara mengintegrasikan dalam teks, tidak diapit dengan kata kutip dan menyebutkan sumbernya sesuai dengan teknik notasi yang dijadikan pedoman dalam menuliskanya ilmiah.

Contoh Kutipan tidak langsung:

Modernisasi sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yang merupakan salah satu dari ketiga kesatuan kebudayaan modern, yaitu perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan ekonomi kapitalis, dan berkembangnya masyarakat borjuis.³

³ Slamet Sutrisno, “*Budaya Keilmuan dan Situasinya di Indonesia*” (Yogyakarta: Kanisius, 2020), h. 145.

Contoh kutipan lebih dari satu kutipan dalam satu kalimat:

Emosi adalah persepsi mental yang merupakan umpan balik dari stimulus⁴, bila ditinjau dari sudut pandang biologi, emosi adalah ekspresi dan perasaan yang ada pada *cortex*⁵ sedangkan emosi dari konteks sosial adalah perasaan pribadi dan pendekatan perilaku sebagai bawaan.

⁴ Joseph LeDoux, *The Emotional Brain* (New York: Simon & Schuster, 2020), h. 143.

⁵ K.T. Strangman, *The Psychology of Emotion* (New York: Chichester, John Wiley & Sons, 2020), h. 143.

2. Catatan Kaki

Catatan kaki adalah penyebutan sumber kutipan. Fungsi catatan kaki adalah memberikan penghargaan terhadap sumber yang dikutip dan merupakan aspek ligalitas untuk izin penggunaan karya tulis yang dikutip, serta yang terpenting adalah etika akademik dalam masyarakat ilmiah sebagai wujud kejujuran penulis. Kalimat yang dikutip tersebut harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki. Kutipan yang diambil dari halaman tertentu harus disebutkan halamannya dengan singkatan h, dan hh, misalnya, h.306. atau hh. 12-13.

Catatan kaki ditulis dalam satu spasi dan dimulai satu ketukan ketik atau satu tab dari pinggir, dan dari pinggir kanan dalam tesis/disertasi yang berbahasa Arab. Nama pengarang yang jumlahnya sampai tiga orang dituliskan lengkap sedangkan jumlah pengarang lebih dari tiga orang hanya dituliskan nama pengarang pertama ditambah kata *et al.*(*et al*, artinya, dan kawan-kawan), catatan kaki dimulai dari setiap bab baru.

Contoh :

¹David L. Goetsch dan Stanley B. Davis, *Quality Management: Introduction to Total Quality Management for Production, Processing, and Service* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 2020), h. 35.

²Ronald K. Hambleton, H. Swaminathan dan H. Jane Rogers, *Fundamentals of Item Response Theory* (London: Sage Publications, 2020), hh.12-13.

³John A. R. Wilson *et al.*, *Psychological Foundation of Learning and Teaching* (New York: McGraw-Hill Book Company, 2020), h.406.

Selanjutnya, Jika nama pengarangnya tidak ada maka langsung saja nama bukunya dituliskan atau dituliskan *Anon. (Anonymous)* di depan nama buku tersebut.

Sebuah buku yang diterjemahkan harus ditulis baik pengarang maupun penterjemah buku, sedangkan sebuah kumpulan karangan cukup disebutkan nama editornya sebagai berikut:

⁴ *Rencana Strategi Pendidikan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2020).

⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2, ayat 1

⁶Peter Lauster, *Tes Kepribadian* terjemahan D.H. Gulo (Jakarta: Gramedia:2020), h. 27.

⁷K.R. Rose dan G. Kasper (Eds). *Pragmatics in Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press: 2020), h.13.

Sebuah makalah yang dipublikasikan dalam majalah, koran, kumpulan karangan atau dituliskan dalam forum ilmiah dituliskan dalam tanda kutip disertai informasi mengenai makalah tersebut:

Contoh catatan kaki/citasi surat kabar *offline*:

⁸ Defri Werdiono, “Upaya Menyelamatkan Gambut,” *Kompas*, 10 Agustus 2020, h.16.

Contoh catatan kaki/citasi surat kabar *online*:

⁹ Matius Alfons, “Imparsial: Ada 31 Kasus Intoleransi di Indonesia, Mayoritas Pelarangan Ibadah”, *detikNews*, (Jakarta, November 2019), tersedia pada <https://news.detik.com/berita/d-4787954/imparsial-ada-31-kasus-intoleransi-di-indonesia-mayoritas-pelarangan-ibadah> (17 November 2019).

Contoh catatan kaki/citasi jurnal atau proseding *offline*:

¹⁰Douglas Koch dan Mark Sanders, "The Effects of Solid Modeling and Visualization on Technical Problem Solving," *Journal of Technology Education*, Vol. 22 (2), Spring 2011, hh. 1-5.

¹¹H. Diessel dan M. Tomasello, "Why Complement Clauses Do Not Include a That-Coplementizer in Early Child Language" *Proceedings of the Berkeley Linguistic Society*, 2020, h. 14.

Contoh catatan kaki/citasi Jurnal *online*:

¹²Y. Yetri et al., "The Effectiveness of Physics Demonstration Kit: The Effect on the Science Process Skills Through Students' Critical Thinking", *Journal of Physics: Conference Series*, Vol. 1155 No. 1 (2019), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012061>.

Selanjutnya, pengulangan kutipan dengan sumber yang sama dilakukan dengan memakai notasi:

- 1) *ibid* yaitu ibidem, artinya, dalam tempat yang sama.
- 2) *op. cit.* yaitu *opere citato*, artinya, dalam karya yang telah dikutip.
- 3) *loc. cit.* yaitu *loco citato*, artinya, di tempat yang sama yang telah dikutip.

Pengulangan kutipan dengan sumber yang sama dilakukan dengan pengulangan nama pengarang tidak ditulis lengkap melainkan cukup nama familinya saja. Pengulangan kutipan yang tidak diselang oleh pengarang lain maka dipergunakan notasi *ibid.* seperti tampak dalam contoh berikut:

¹³*Ibid.*, h. 7.

¹⁴*Ibid.*

Artinya, dalam catatan kaki nomor 13 kita mengulangi kutipan dari journal Y. Yetri *et al.* seperti tercantum dalam catatan kaki nomor 12 dengan nomor halaman yang berbeda. Sementara dalam catatan kaki nomor 14, kita mengulangi kutipan dari karangan Y. Yetri *et al* seperti tercantum dalam catatan kaki nomor 13 dan tidak diselang oleh pengarang lain dengan nomor halaman yang sama.

Sekiranya kita mengulang karangan H. Diessel & M. Tomasello dalam catatan kaki nomor 11 yang terhalang oleh karangan Wei Peng *et al.* maka kita *loc. cit.* seperti contoh di bawah ini:

¹⁵Diessel dan Tomasello, *loc. cit.*

Pengulangan halaman yang berbeda dan telah diselang oleh pengarang lain ditulis dengan menggunakan *op. cit.* sebagai berikut:

¹⁶Diessel dan Tomasello, *op. cit.*, h.7.

Kadang-kadang kita ingin mengutip sebuah pernyataan yang telah dikutip dalam karangan orang lain. Semua kutipan tersebut di atas, baik yang dikutip langsung maupun tidak langsung, sumbernya disertakan dalam daftar pustaka. Catatan kaki nama pengarang dituliskan lengkap dengan tidak mengalami perubahan apa-apa, umpamanya, *J.LeDoux* ditulis lengkap *Joseph LeDoux*. Daftar pustaka nama pengarang disusun berdasarkan urutan abjad huruf awal nama familinya, yakni, *LeDoux, Joseph*.

Tujuan utama catatan kaki adalah mengidentifikasi *lokasi yang spesifik* dari karya yang dikutip dan juga meta data yang akan dibaca secara *online*, untuk itu penulisan tesis dan disertasi wajib menggunakan manajemen citasi online *Mendeley Dekstop* dengan *Style* : Universitas Islam Negeri Raden Intan-Pasca Sarjana

<https://cs1.mendeley.com/styles/494992091/universitas-islam-negeri-raden-intan-lampung-pasca-sarjana>

3. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan rujukan penulis selama melakukan dan menyusun penulisan tesis dan disertasi baik sebagai teori pokok, pendukung ataupun sebagai data. Tujuan utama dari daftar pustaka adalah mengidentifikasi *karya ilmiah* sebagai karya yang dapat dipertanggungjawabkan. Susunan daftar pustaka untuk masing-masing sumber disusun sebagai berikut:

- a. Daftar pustaka buku terdiri *nama pengarang ditulis nama belakang, nama depan. judul. kota: penerbit, tahun.*

[catatan kaki]

¹Dali S. Naga, *Pengantar Teori Sekor pada Pengukuran Pendidikan*, (Jakarta: Besbats, 2020), h.306.

[daftar pustaka]

Naga, Dali S. *Pengantar Teori Sekor pada Pengukuran Pendidikan*. Jakarta: Besbats, 2020.

- b. Daftar pustaka jurnal terdiri *nama penulis ditulis nama belakang, nama depan. judul. nama jurnal. volume. Nomor. (tahun). h. .doi.*

[catatan kaki]

²Koderi, “*Model Development Of SAVI-Based E-Module For Arabic Instruction At Islamic Junior High School In Bandar Lampung, Indonesia*”, *Humaniora-Binus university*, Vol. 9 No. 1 (2018), hh. 23–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/humaniora.v9i1.4136.s>

[daftar pustaka]

Koderi. "Model Development of Savi-Based E-Module for Arabic Instruction at Islamic Junior High School in Bandar Lampung, Indonesia". *Humaniora*. Vol. 9 No. 1 (2018), h. 23. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v9i1.4136>.

- c. Daftar pustaka surat kabar online terdiri penulis. judul. Kota: nama surat kabar. tanggal bulan tahun. alamat online/http.

[catatan kaki]

³ Nengah Ayu Intan, "Dibalik Toleransi Antar Agama di Lombok", (Lombok: kompasiana.com, 9 Agustus 2016), tersedia pada <https://www.kompasiana.com/ayuin/56e7769d789773e9068b456b> (2016).

[daftar pustaka]

Nengah Ayu Intan. "Dibalik Toleransi Antar Agama di Lombok". Lombok: kompasiana.com, 9 Agustus 2016. tersedia pada <https://www.kompasiana.com/ayuin/56e7769d789773e9068b456b> (2016).

- d. Daftar undang-undang terdiri undang-undang nomor tahun. tentang. tahun.

[catatan kaki]

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. 2003.

[daftar pustaka]

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.". 2003.

- e. Daftar peraturan terdiri peraturan nomor tahun. tentang. tahun.

[catatan kaki]

¹Peraturan Pemerintah Nomor. 66 Tahun 2010, "Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan", 2010.

[daftar pustaka]

Peraturan Pemerintah Nomor. 66 Tahun 2010. "Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan". 2010.

Daftar pustaka disusun wajib menggunakan citasi aplikasi Mendeley yaitu cukup klik *References* dan klik *Insert Bibliography*, maka secara otomatis daftar Pustaka akan tersusun sebagai mana contoh di bawah ini baik abjad, tanda titik dan lain-lainya.

LAMPIRAN

Contoh 1: Halaman Judul Proposal Tesis

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIK
PANCASILA DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

PROPOSAL TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Tesis/Disertasi
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**FULANA
NPM.2203020010**



**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 M/ 1444 H**

Contoh 2: Lembar Tim Pembimbing Tesis

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIK
PANCASILA DALAM PERSPEKTIF ISLAM
PROPOSAL TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Tesis
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**FULANA
NPM.2203020010**



TIM PEMBIMBING

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Koderi, M.Pd**

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 M/ 1444 H**

Contoh 3: Halaman Judul Tesis

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIK
PANCASILA DALAM PERSPEKTIF ISLAM
TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**FULANA
NPM.2203020010**



**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 M/ 1444 H**

Contoh 4: Lembar Tim Pembimbing Tesis

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIK
PANCASILA DALAM PERSPEKTIF ISLAM
TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**FULANA
NPM.2203020010**



TIM PEMBIMBING

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Koderi, M.Pd

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 M/ 1444 H**

Contoh 5: Lembar Persetujuan Seminar Proposal Tesis

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSIAPKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL TESIS	
Pembimbing I	Pembimbing II
..... Tanggal, bulan, tahun Tanggal, bulan, tahun
	Mengetahui Ketua Program Studi Pascasarjana UIN Raden Intan Tanggal, bulan, tahun
Nama :	
NPM :	

Catatan : diketik dengan huruf Time New Roman 12

Contoh 6: Lembar Persetujuan Ujian Tertutup

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSIAPKAN UNTUK UJIAN TERTUTUP TESIS	
Pembimbing I Tanggal, bulan, tahun	Pembimbing II Tanggal, bulan, tahun
	Mengetahui Ketua Program Studi Pascasarjana UIN Raden Intan Tanggal, bulan, tahun
Nama :	
NPM :	

Catatan : diketik dengan huruf Time New Roman 12

Contoh 7: Lembar persetujuan Ujian Tesis Terbuka

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSIAPKAN UNTUK UJIAN TESIS TERBUKA	
Pembimbing I Tanggal, bulan, tahun	Pembimbing II Tanggal, bulan, tahun
Mengetahui Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Tanggal, bulan, tahun	
Nama	:
NPM	:

Catatan : diketik dengan huruf Time New Roman 12

Contoh 8: Lembar Persetujuan Perbaikan Setelah Seminar Proposal Tesis

PENGESAHAN

Proposal Tesis dengan judul “.....” ditulis oleh: Nama, Nomor Pokok Mahasiswa....., telah diujikan pada ujian Seminar Proposal Tesis pada hari, tanggal, bulan, tahun, pukul pada Program Magister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Tim Penguji

Ketua Sidang	:	(.....)
Penguji I	:	(.....)
Penguji II	:	(.....)
Penguji III	:	(.....)
Sekretaris	:	(.....)

Bandar Lampung,,,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

NIP

Contoh 9: Lembar Persetujuan Perbaikan Setelah Ujian Tertutup Tesis

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “.....” ditulis oleh: Nama, Nomor Pokok Mahasiswa....., telah diujikan pada ujian tertutup tesis pada hari, tanggal, bulan, tahun, pukul pada Program Magister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Tim Penguji

Ketua Sidang	:	(.....)
Penguji I	:	(.....)
Penguji II	:	(.....)
Penguji III	:	(.....)
Sekretaris	:	(.....)

Bandar Lampung, .,,

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

NIP

Contoh 10: Lembar Persetujuan Perbaikan Ujian Terbuka Tesis

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “.....” ditulis oleh: Nama, Nomor Pokok Mahasiswa....., telah diujikan pada ujian terbuka tesis pada hari, tanggal, bulan, tahun, pukul pada Program Magister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Tim Penguji

Ketua Sidang	:	(.....)
Penguji I	:	(.....)
Penguji II	:	(.....)
Penguji III	:	(.....)
Sekretaris	:	(.....)

Bandar Lampung, .., .., ..

Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

NIP

Contoh 11: Lembar Pernyataan Orisinalitas/Keaslian

PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FULANA
NPM : 2203020010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Kepemimpinan Profetik dan Kepemimpinan Demokratik Pancasila dalam Perspektif Islam” adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya manjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung,
Yang Menyatakan,

Materai 10.000

FULANA

Contoh 12: Lembar Abstrak

ABSTRAK

Setiap lembaga atau organisasi termasuk di dalamnya pendidikan seperti sekolah atau madrasah sangat membutuhkan kehadiran seorang pemimpin. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Satu penyebab makin menurunnya mutu pendidikan madrasah di Indonesia adalah kurangnya profesionalisme para kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat lapangan. Tujuan penelitian ini untuk menggali konsep tentang kepemimpinan profetik dan kepemimpinan demokratik Pancasila dalam perspektif Islam ditinjau dari kepemimpinan Nabi Muhammad SAW di lembaga pendidikan Madrasah. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi berupa buku-buku, disertasi, tesis, majalah, jurnal, atau lainnya yang membahas dan mengulas tentang permasalahan penelitian.

Kepemimpinan profetik dalam perspektif Islam di lembaga pendidikan madrasah menerapkan konsep *prophetic leadership* dalam kepemimpinannya dengan menekankan pada keempat sifat-sifat nabi, yaitu: *siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah*. Kepemimpinan demokratik Pancasila dalam perspektif Islam di lembaga pendidikan madrasah dimana dalam konsep kepemimpinan yang demokratis Kepala madrasah harus melakukan dua fungsi kepemimpinan, yaitu manajer dan koordinator yakni segi nilai-nilai kebenaran dan keyakinan dalam menjalankan kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Kepemimpinan Demokratik Pancasila Dalam perspektif Islam ialah kepemimpinan yang dibangun dan dipraktikkan berdasarkan hikmat (حكمة) / kebijaksanaan. Dimana hikmat (حكمة) itu ialah ilmu kenabian dan kesempurnaan ilmu yang dapat memahami alquran dan sunnah secara mendalam sehingga dapat membedakan yang haq dan yang batil, dengan demikian berarti sebangun dengan makna profetik (kenabian) itu sendiri.

Kata Kunci: Kepemimpinan Profetik, Kepemimpinan Demokratik Pancasila, Pendidikan Madrasah.

Catatan:

- 1) Abstrak terdiri dari bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab
- 2) Isi abstrak terdiri lima diskriptif meliputi filosofi, masalah/keunikan, tujuan, metode, hasil penelitian, dan kata kunci.
- 3) Abstrak tidak lebih dari 250 kata, diketik 1 spasi

Contoh 13: Halaman Judul Proposal Disertasi

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIK
PANCASILA DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

PROPOSAL DISERTASI

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Disertasi
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**FULANA
NPM.2203020010**



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 M/ 1444 H**

Contoh 14: Lembar Tim Pembimbing Disertasi

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIK
PANCASILA DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

PROPOSAL DISERTASI

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Disertasi
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**FULANA
NPM.2203020010**



TIM PROMOTOR

**Promotor : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Co-Promotor 1 : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd
Co-Promotor 2 : Dr. Koderi, M.Pd**

**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 M/ 1444 H**

Contoh 15: Halaman Judul Disertasi

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIK
PANCASILA DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

DISERTASI

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Doktor
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**FULANA
NPM.2203020010**



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 M/ 1444 H**

Contoh 16: Lembar Tim Pembimbing Disertasi

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIK
PANCASILA DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

DISERTASI

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Doktor
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**FULANA
NPM.2203020010**



TIM PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Co Promotor I : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.A
Co Promotor II : Dr. Koderi, M.Pd

**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 M/ 1444 H**

Contoh 17: Lembar Persetujuan Seminar Proposal Disertasi

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSIAPKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL DISERTASI		
Promotor	Co Promotor	
	Co-Promotor 1	Co Promotor 2
.....
Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun
Mengetahui Ketua Program Studi Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung		
..... Tanggal, bulan, tahun		
Nama	:	
NPM	:	

Catatan : diketik dengan huruf Time New Roman 12

Contoh 18: Lembar Persetujuan Kualifikasi Disertasi

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSIAPKAN UNTUK UJIAN KUALIFIKASI DISERTASI		
Promotor	Co Promotor	
	Co-Promotor 1	Co-Promotor 2
.....
Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun
<p>Mengetahui Ketua Program Studi Pascasarjana UIN Raden Intan</p> <p>..... Tanggal, bulan, tahun</p>		
Nama	:	
NPM	:	

Catatan : diketik dengan huruf Time New Roman 12

Contoh 19: Lembar Persetujuan Ujian Tertutup Disertasi

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSIAPKAN UNTUK UJIAN TERTUTUP DISERTASI		
Promotor	Co Promotor	
	Co-Promotor 1	Co-Promotor 2
.....
Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun
Mengetahui Ketua Program Studi Pascasarjana UIN Raden Intan		
..... Tanggal, bulan, tahun		
Nama	:	
NPM	:	

Catatan : diketik dengan huruf Time New Roman 12

Contoh 20: Lembar Persetujuan Ujian Terbuka Disertasi/ Promosi Doktor

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSIAPKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/ PROMOSI		
Promotor	Co Promotor	
	Co-Promotor 1	Co-Promotor 2
.....
Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun
Mengetahui Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan		
..... Tanggal, bulan, tahun		
Nama	:	
NPM	:	

Catatan : diketik dengan huruf Time New Roman 12

Contoh 21: Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal Disertasi

PENGESAHAN

Proposal Disertasi dengan judul “.....” ditulis oleh: Nama, Nomor Pokok Mahasiswa....., telah diujikan pada ujian Seminar Proposal Disertasi pada hari, tanggal, bulan, tahun, pukul pada Program Doktor Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Tim Penguji

Ketua Sidang : (.....)

Penguji I : (.....)

Penguji II : (.....)

Penguji III : (.....)

Penguji IV : (.....)

Sekretaris : (.....)

Bandar Lampung, .,,

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

NIP

Contoh 22: Lembar Persetujuan Perbaikan Ujian Kualifikasi Disertasi

PENGESAHAN

Disertasi dengan judul “.....” ditulis oleh: Nama, Nomor Pokok Mahasiswa....., telah diujikan pada ujian Kualifikasi Disertasi pada hari, tanggal, bulan, tahun, pukul pada Program Doktor Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Tim Penguji

Ketua Sidang : (.....)

Penguji I : (.....)

Penguji II : (.....)

Penguji III : (.....)

Penguji IV : (.....)

Sekretaris : (.....)

Bandar Lampung, ...,,

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

NIP

Contoh 23: Lembar Persetujuan Perbaikan Ujian Tertutup Disertasi

PENGESAHAN

Proposal Disertasi dengan judul “.....” ditulis oleh: Nama, Nomor Pokok Mahasiswa....., telah diujikan pada ujian Tertutup Disertasi pada hari, tanggal, bulan, tahun, pukul pada Program Doktor Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Tim Penguji

Ketua Sidang : (.....)

Penguji I : (.....)

Penguji II : (.....)

Penguji III : (.....)

Penguji IV : (.....)

Penguji V : (.....)

Sekretaris : (.....)

Bandar Lampung, .,,

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

NIP

Contoh 24: Lembar Persetujuan Perbaikan Ujian Terbuka Disertasi

PENGESAHAN

Disertasi dengan judul “.....” ditulis oleh: Nama, Nomor Pokok Mahasiswa....., telah diujikan pada Ujian Terbuka Disertasi/ Promosi Doktor pada hari, tanggal, bulan, tahun, pukul pada Program Doktor Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Tim Penguji

Ketua Sidang : (.....)

Penguji I : (.....)

Penguji II : (.....)

Penguji III : (.....)

Penguji IV : (.....)

Penguji V : (.....)

Sekretaris : (.....)

Bandar Lampung,,,

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Raden Intan Lampung

NIP

Contoh 25: Lembar Surat Keterangan Penyeragaman

SURAT KETERANGAN

Tim Penyeragaman Disertasi Program Doktor (S3) Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FULANA
NPM : 2203020010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Disertasi : Kepemimpinan Profetik dan Kepemimpinan Demokratik Pancasila dalam Perspektif Islam.

Adalah benar Disertasi yang bersangkutan telah dilakukan penyeragaman oleh Tim Penyeragaman Disertasi dan diperbaiki sesuai dengan masukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

TIM PENYERAGAMAN

Prof. Dr. H. Yurnalis Etek ()
Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd. ()
Dr. Koderi, M.Pd. ()

Bandar Lampung, Pebruari 2021
Mengetahui,
Ketua Prodi

Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd
NIP.....

Contoh 26: Lembar Pernyataan Orisinalitas/Keaslian

PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FULANA

NPM : 2203020010

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul “Kepemimpinan Profetik dan Kepemimpinan Demokratik Pancasila dalam Perspektif Islam” adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya manjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung,
Yang Menyatakan,

Materai 10.000

FULANA

Contoh 27: Lembar Abstrak

ABSTRAK

Setiap lembaga atau organisasi termasuk di dalamnya pendidikan seperti sekolah atau madrasah sangat membutuhkan kehadiran seorang pemimpin. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Satu penyebab makin menurunnya mutu pendidikan madrasah di Indonesia adalah kurangnya profesionalisme para kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat lapangan. Tujuan penelitian ini untuk menggali konsep tentang kepemimpinan profetik dan kepemimpinan demokratik Pancasila dalam perspektif Islam ditinjau dari kepemimpinan Nabi Muhammad SAW di lembaga pendidikan Madrasah. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi berupa buku-buku, disertasi, tesis, majalah, jurnal, atau lainnya yang membahas dan mengulas tentang permasalahan penelitian.

Kepemimpinan profetik dalam perspektif Islam di lembaga pendidikan madrasah menerapkan konsep *prophetic leadership* dalam kepemimpinannya dengan menekankan pada keempat sifat-sifat nabi, yaitu: *siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah*. Kepemimpinan demokratik Pancasila dalam perspektif Islam di lembaga pendidikan madrasah dimana dalam konsep kepemimpinan yang demokratis Kepala madrasah harus melakukan dua fungsi kepemimpinan, yaitu manajer dan koordinator yakni segi nilai-nilai kebenaran dan keyakinan dalam menjalankan kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Kepemimpinan Demokratik Pancasila Dalam perspektif Islam ialah kepemimpinan yang dibangun dan dipraktikkan berdasarkan hikmat (حكمة) / kebijaksanaan. Dimana hikmat (حكمة) itu ialah ilmu kenabian dan kesempurnaan ilmu yang dapat memahami alquran dan sunnah secara mendalam sehingga dapat membedakan yang haq dan yang batil, dengan demikian berarti sebangun dengan makna profetik (kenabian) itu sendiri.

Kepemimpinan demokratik Pancasila yang berlandaskan kepada Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan dan hikmah serta menjunjung tinggi keadilan ialah merupakan sintesa dari kepemimpinan profetik dengan kepemimpinan demokratik (liberal).

Kata Kunci: Kepemimpinan Profetik, Kepemimpinan Demokratik Pancasila, Pendidikan Madrasah.

Catatan:

- 1) Abstrak terdiri dari bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab
- 2) Isi abstrak terdiri lima diskriptif meliputi filosofi, masalah/keunikan, tujuan, metode, hasil penelitian, dan kata kunci.
- 3) Abstrak tidak lebih dari 250 kata, diketik 1 spasi

**FORMAT SARAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
TESIS/DISESRTASI**

(Penelitian Kuantitatif)

Nama :

NPM :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik/variabel
2	Latar belakang, batasan masalah, pembatasan penelitian, rumusan dan tujuan penelitian.
3	Konsep, teori, kerangka pemikiran dan hipotesis, kecukupan kepustakaan.
4	Metode penelitian meliputi : desain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data.
5	Sistematika dan teknik penulisan

Bandar Lampung,

Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN UJIAN
KUALIFIKASI/TERTUTUP/TERBUKA TESIS/DISERTASI
(Penelitian Kuantitatif)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik/variabel
2	Latar belakang, batasan masalah, pembatasan penelitian, rumusan dan tujuan penelitian.
3	Konsep, teori, kerangka pemikiran dan hipotesis, kecukupan kepustakaan.
4	Metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data dan instrumen, teknik pengumpulan data.
5	Penyajian data, pembahasan, temuan novelty
6	Kesimpulan dan saran/rekomendasi
7	Sistematika, teknik penulisan, dan sitasi

Bandar Lampung,
Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
TESIS/DISESRTASI
(Penelitian Kualitatif)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik
2	Latar belakang, fokus subfokus, rumusan dan tujuan penelitian.
3	Konsep, teori fokus subfokus, kerangka pikir dan kecukupan teori.
4	Metode penelitian; tempat waktu, pendekatan, data sumber data teknik pengumpulan data, instrumen, teknik analisis data dan keabsahan data
5	Sistematika dan teknik penulisan

Bandar Lampung,
Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN UJIAN
KUALIFIKASI/TERTUTUP/TERBUKA TESIS/DISERTASI
(Penelitian Kualitatif)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik
2	Latar belakang, fokus subfokus, rumusan dan tujuan penelitian.
3	Konsep, teori fokus subfokus, kerangka pikir dan kecukupan teori.
4	Metode penelitian; tempat waktu, pendekatan, data sumber data teknik pengumpulan data, instrumen, teknik analisis data dan keabsahan data.
5	Penyajian penemuan data lapangan, pembahasan, kecukupan teori pembahasan
6	Temuan/Novelty
7.	Kesimpulan dan saran/rekomendasi
8.	Sistematika, teknik penulisan dan sitasi

Bandar Lampung,
Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN UJIAN
KUALIFIKASI/TERTUTUP/TERBUKA TESIS/DISERTASI
(Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik
2	Latar belakang, fokus dan subfokus, rumusan dan tujuan penelitian
3	Konsep evaluasi, konsep program yang dievaluasi dan kriteria evaluasi
4	Metode penelitian meliputi: desain, instrument penelitian, pengumpulan data dan teknik analisis data.
5	Sistematika, teknik penulisan dan sitasi

Bandar Lampung,
Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN UJIAN KUALIFIKASI, TERTUTUP,
TERBUKA TESIS/DISERTASI
(Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik
2	Latar belakang, fokus dan subfokus, rumusan dan tujuan penelitian
3	Konsep evaluasi, konsep program yang dievaluasi dan kriteria evaluasi
4	Metode penelitian meliputi: desain, instrument penelitian, pengumpulan data dan teknik analisis data.
5	Penyajian penemuan data lapangan, pembahasan, kecukupan teori referensi
6	Temuan/Novelty
7.	Kesimpulan dan saran/rekomendasi
8.	Sistematika, teknik penulisan dan sitasi

Bandar Lampung,
Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
TESIS/DISERTASI
(Penelitian Pengembangan)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik
2	Latar belakang, fokus subfokus, rumusan masalah dan tujuan
3	Konsep model pengembangan, konsep model yang dikembangkan, kerangka teoretik, rancangan model, dan kecukupan referensi
4	Metode Penelitian meliputi : tempat dan waktu, karakteristik produk, pendekatan penelitian, langkah pengembangan, validasi dan evaluasi, instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
5	Sistematika, teknik penulisan dan sitasi

Bandar Lampung,
Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN UJIAN KUALIFIKASI, TERTUTUP,
TERBUKA TESIS/DISERTASI
(Penelitian Pengembangan)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik
2	Latar belakang, Fokus subfokus, rumusan masalah dan tujuan
3	Konsep model pengembangan, konsep model yang dikembangkan, kerangka teoretik, rancangan model, dan kecukupan referensi
4	Metode Penelitian meliputi : tempat dan waktu, karakteristik produk, pendekatan penelitian, langkah pengembangan, validasi dan evaluasi, instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
5	Penyajian data pengembangan, validasi, respon pengguna/efektifitas produk dan pembahasan, serta kecukupan referensi
6	Kesimpulan dan saran/rekomendasi
7	Sistematika, teknik penulisan dan sitasi

Bandar Lampung,
Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
TESIS/DISERTASI
(Action Research)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

No	SARAN PERBAIKAN
1	Topik
2	Fokus dan rumusan masalah
3	Konsep, kerangka teoritis, hipotesis tindakan, dan kecukupan referensi
4	Metode penelitian meliputi: rancangan tindakan siklus pengumpulan data dan pemeriksaan keabsahan data.
5	Sistematika, teknik penulisan dan sitasi

Bandar Lampung,

Penguji

.....

**FORMAT SARAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
TESIS/DISERTASI
(Action Research)**

Nama :

NPM :

Program Studi :

No	SARAN PERBAIKAN
1	Topik
2	Fokus dan rumusan masalah
3	Konsep, kerangka teoritis, hipotesis tindakan, dan kecukupan referensi
4	Metode penelitian meliputi: rancangan tindakan siklus pengumpulan data dan pemeriksaan keabsahan data.
5	Penyajian penemuan data lapangan, pembahasan, kecukupan teori referensi
6	Temuan/Novelty
7	Kesimpulan dan saran/rekomendasi

Bandar Lampung,
Penguji

.....

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP/TERBUKA TESIS/DISERTASI
(Penelitian Kuantitatif)**

Nama :
NPM :
Program Studi :

No	Aspek Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai
1	Relevansi topik dengan prodi	10	
2	Relevansi latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian	10	
3	Keluasan kajian konsep variabel, kerangka teoritik dan desain penelitian	15	
4	Ketepatan metode penelitian, populasi dan sampling	15	
5	Kualitas instrumen (konsistensi defenisi konseptual, operasional, kisi-kisi, butir dan validasi instrumen.	15	
6	Kualitas penyajian data dan pembahasan	15	
7	Kualitas simpulan dan rekomendasi	10	
8	Kemampuan presentasi mempertahankan	10	
Total		100	

Catatan :

Bandar Lampung,

Penguji

Sebutan nilai Ujian Tesis/Disertasi

85– 100 = A
73 – 84 = B+
65 – 72 = A-
60 – 64 = B+
55 – 59 = B

.....

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP/TERBUKA TESIS/DISERTASI
(Penelitian Kualitatif)**

Nama :
NPM :
Program Studi :

No	Aspek Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai
1	Relevansi topik dengan prodi	10	
2	Relevansi latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian	15	
3	Keluasan kajian konsep teoretik, kerangka teoritik dan kerangka pikir	15	
4	Ketepatan metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan pengecekan kebasahan data	15	
5	Kualitas temuan, pembahasan dan novelty	25	
6	Kualitas kesimpulan, saran/rekomendasi	10	
7	Kemampuan presentasi/mempertahankan	10	
Total		100	

Catatan :

Sebutan nilai Ujian Tesis/Disertasi

85– 100 = A
 73 – 84 = B+
 65 – 72 = A-
 60 – 64 = B+
 55 – 59 = B

Bandar Lampung,
 Penguji

.....

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP/TERBUKA TESIS/DISERTASI
(Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan)**

Nama :
NPM :
Program Studi :

No	Aspek Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai
1	Relevansi topik dengan prodi	10	
2	Relevansi latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian	15	
4	Kedalaman dan keluasan kajian konsep evaluasi, konsep program yang di evaluasi dan criteria evaluasi	15	
6	Ketepatan metode, prosedur pengumpulan data, instrument, analisis dan pengecekan kebasahan data	15	
7	Kualitas temuan dan pembahasan	25	
8	Kualitas Simpulan dan Rekomendasi	10	
9	Kemampuan mempertahankan	10	
Total		100	

Catatan :

Bandar Lampung,
Penguji

Sebutan nilai Ujian Tesis/Disertasi

85– 100 = A
73 – 84 = B+
65 – 72 = A-
60 – 64 = B+
55 – 59 = B

.....

**FORMAT PENILAIAN TESIS
(Penelitian Pengembangan Model)**

Nama :
NPM :
Program Studi :

No	Aspek Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai
1	Relevansi topik dengan prodi	10	
2	Relevansi latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian	10	
3	Keluasan konsep teori pengembangan, dan model yang dikembangkan, dan ketepatan rancangan pengembangan	15	
4	Ketepatan metode dan prosedur pengembangan instrument dan ketepatan memilih ahli, mengumpulkan dan analisis data.	10	
5	Kelayakan produk dan efektifitas produk yang dikembangkan	20	
6	Kualitas laporan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan	15	
7	Kualitas simpulan dan rekomendasi/saran	10	
8	Kemampuan presentasi dan mempertahankan	10	
Total		100	

Catatan :

Bandar Lampung,
Penguji

Sebutan nilai Ujian Tesis/Disertasi

85– 100 = A
73 – 84 = B+
65 – 72 = A-
60 – 64 = B+
55 – 59 = B

.....

**FORMAT PENILAIAN TESIS
(Action Research)**

Nama :
NPM :
Program Studi :

No	Aspek Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai
1	Relevansi topic dengan prodi	10	
2	Kedalaman dan Keluasan konsep, teori keilmuan yang dibahas	15	
3	Ketepatan metode dan prosedur penelitian	10	
4	Kualitas proses penelitian setiap siklus	10	
5	Prosedur pengumpulan data, analisis, pemeriksaan keabsahan data.	15	
6	Kualitas temuan dan pembahasan	20	
7	Kualitas Simpulan dan Rekomendasi	10	
8	Kemampuan mempertahankan	10	
Total		100	

Catatan :

Bandar Lampung,
Penguji

Sebutan nilai Ujian Tesis/Disertasi

85– 100 = A
73 – 84 = B+
65 – 72 = A-
60 – 64 = B+
55 – 59 = B

.....

REKAPITULASI NILAI UJIAN TERTUTUP /TERBUKA

Nama :
NPM :
Program Studi :

No	KomponenPenilaian	Nilai maksimal	Penguji I	Penguji II	Penguji III	Penguji IV	Penguji V	Ketua. Sdng	Rata-Rata	Ket
1.	Relevansi teori keilmuandan penerapan dalam menganalisa data	30								
2.	Penguasaan metodologidan isi materi	30								
3.	Kemampuan dalam menyampaikan dan mempertahankan argumen	30								
4.	Format dan teknikpenulisan Disertasi	10								
5.	Jumlah	100								

Bandar Lampung,
Ketua Sidang,

.....

Sekretaris Sidang,

.....

